

**HUBUNGAN *LIBRARY ANXIETY* DENGAN MINAT
KUNJUNG DI LAYANAN MAJALAH TERJILID
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

VIVIAN ISNA KAMILA ZULFIAR

NIM. 200607110034

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN *LIBRARY ANXIETY* DENGAN MINAT KUNJUNG DI
LAYANAN MAJALAH TERJILID PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

**VIVIAN ISNA KAMILA ZULFIAR
NIM. 200607110034**

Diajukan Kepada:

**Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *LIBRARY ANXIETY* DENGAN MINAT KUNJUNG DI
LAYANAN MAJALAH TERJILID PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

VIVIAN ISNA KAMILA ZULFIAR
NIM. 200607110034

Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 31 Oktober 2024

Pembimbing I



Annisa Halriyah, M.A.
NIP. 19880112 202012 2 002

Pembimbing II



Erna Herawati, M.P.d.
NIP. 19760723 202321 2 006

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. I. M. Anis Haryadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN *LIBRARY ANXIETY* DENGAN MINAT KUNJUNG DI LAYANAN MAJALAH TERJILID PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

VIVIAN ISNA KAMILA ZULFIAR

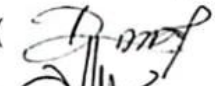
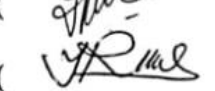
NIM. 200607110034

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada Tanggal 31 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dedy Dwi Putra, M. Hum
NIP. 1992031 12022031 002
Anggota Penguji I : Anindya Gita Puspita, M.A
NIP. 19891029 2020122 003
Anggota Penguji II : Annisa Fajrivah
NIP. 19880112 2020122 002
Anggota Penguji III : Erna Herawati, M. Pd
NIP. 19760723 202321 2 006

Tanda Tangan

()
()
()
()

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670318 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivian Isna Kamila Zulfiar

NIM : 200607110034

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencatumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Malang, 09 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
2000
Rp 2000
K01204510

Vivian Isna Kamila Zulfiar

NIM.200607110034

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Annisa Fajriyah, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu, serta dukungan kepada peneliti selama mengerjakan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erna Herawati M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum selaku Dosen Penguji I dan Ibu Anindya Gita, M.A selaku Dosen Penguji II yang telah mendampingi serta

memberikan kritik dan sarannya yang membangun selama pengerjaan skripsi.

7. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan staf yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan, dan pengalaman yang berharga kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga selesai.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Mama Ulfa dan Ayah Ulfi, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, dukungan moral, material, kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang tak terhingga sehingga penulis mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus semangat dalam menjalani masa perkuliahan dari awal hingga selesai.
9. Kepada Vivian Isna Kamila Zulfiar, diri saya sendiri yang sudah berusaha dan bertahan dari awal masa perkuliahan sampai selesai mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada Rani Yolanda yang merupakan *roommate* penulis sejak semester 3 sampai akhir masa perkuliahan, terima kasih telah menemani penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih selalu siap mendengarkan segala keluh kesah penulis dan memberikan banyak pengalaman hidup serta dukungan kepada penulis.
11. Kepada teman-teman *fangirling* penulis, Cindy, Bila, Rifda, Wawa, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang penulis sampaikan. Terima kasih karena selalu menerima ajakan dan menemani penulis dalam menjalankan hobinya. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada Super Junior, Wanna One, TXT, dan CIX terutama Yesung, Bae Jinyoung, Yeonjun dan Beomgyu terima kasih atas musik, konten, dan karyanya yang selalu memberikan semangat dan inspirasi kepada penulis, serta menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman *experto* 2020 yang telah berbagi suka maupun duka selama masa perkuliahan terkhusus Rani, Aul, Amal, Rifana, Dani, Rakhan, TB,

Tegar, Afif, Ifa, Sinthia, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

14. Penikung bias yang telah kebersamai penulis sejak tahun 2015 hingga saat ini dan semoga akan selalu berteman selamanya. Terima kasih telah berbagi canda, tawa, cerita, dan momen-momen yang berharga dengan penulis, terkhusus Nur Irmayanti yang memiliki peran besar di hidup penulis dan juga turut kebersamai penulis selama di Malang.
15. Pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terkhusus pustakawan Layanan Majalah Terjilid yang telah menerima serta membantu penulis selama mengumpulkan responden.
16. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner. Penulis sangat menghargai dan mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang kalian berikan. Tanpa kalian proses pengerjaan skripsi ini tidak akan berjalan lancar.
17. Keluarga besar Sohib *family* yang selalu memberikan dukungan kepada penulis mulai awal masa perkuliahan hingga selesai.
18. Semua pihak yang terlibat selama pengerjaan skripsi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, kalimat hangat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi, penulisan, maupun penyajiannya. Penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 12 Juli 2024

Penulis,

Vivian Isna Kamila Zulfiar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
مستخلص البحث.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Batasan Masalah.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 <i>Library Anxiety</i>	9
2.2.2 Minat Kunjung	12
2.2.3 Konsep Khauf.....	14
2.2.4 Konsep Raja'	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Alur Penelitian.....	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	20

3.4 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.5 Sumber Data	21
3.6 Populasi dan Sampel	22
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26
3.9 Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Demografi Responden.....	31
4.1.3 Hasil Uji Instrumen	32
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas	32
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	36
4.1.4 Hasil Analisis Data	36
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	36
4.1.4.2 Hasil Uji Korelasi.....	37
4.1.5 Hasil Pernyataan Variabel <i>Library Anxiety</i> (X)	38
4.1.6 Hasil Pernyataan Variabel Minat Kunjung (Y).....	55
4.2 Pembahasan Penelitian	67
4.2.1 Analisis Variabel <i>Library Anxiety</i> di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	67
4.2.2 Analisis Variabel Minat Kunjung.....	69
4.2.3 Analisis Hubungan <i>Library Anxiety</i> dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	71
4.2.4 Analisis Hubungan <i>Library Anxiety</i> dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam Perspektif Islam.....	72
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian	24
Tabel 3. 3 Skor Pengukuran dengan Skala Likert.....	27
Tabel 3. 4 Interpretasi Harga r	29
Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian	84
Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi.....	37
Tabel 4. 8 Data Hasil Pengisian Kuesioner.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 1	38
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 2	39
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 3	40
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 4	40
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 5	41
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 6	42
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 7	42
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 8	43
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 9	44
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 10	44
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 11	45
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 12	46
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 13	46
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 14	47
Gambar 4. 15 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 15	48
Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 16	48
Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 17	49
Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 18	50
Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 19	50
Gambar 4. 20 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 20	51
Gambar 4. 21 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 21	52
Gambar 4. 22 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 22	52
Gambar 4. 23 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 23	53
Gambar 4. 24 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 24	54
Gambar 4. 25 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 25	54
Gambar 4. 26 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 26	55
Gambar 4. 27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 27	56
Gambar 4. 28 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 28	57
Gambar 4. 29 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 29	57
Gambar 4. 30 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 30	58
Gambar 4. 31 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 31	59
Gambar 4. 32 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 32	59
Gambar 4. 33 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 33	60
Gambar 4. 34 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 34	61
Gambar 4. 35 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 35	61
Gambar 4. 36 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 36	62
Gambar 4. 37 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 37	63

ABSTRAK

Zulfiar, Vivian Isna Kamila. 2024. **Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Erna Herawati, M.Pd.**

Kata Kunci: *Library Anxiety*, Minat Kunjung, Layanan Majalah Terjilid, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Layanan majalah terjilid merupakan salah satu layanan yang terdapat di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Terhitung mulai September 2022 s/d September 2023 jumlah pemustaka yang mengunjungi layanan majalah terjilid adalah sebanyak 2.309 orang. Jumlah tersebut cukup berbanding terbalik dengan layanan lain seperti layanan multimedia yang memiliki pengunjung sebanyak 90.024 orang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* (kecemasan pemustaka) dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sebanyak 96 responden yang merupakan pemustaka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu *product moment* dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $<0,05$. Diketahui variabel *library anxiety* dan minat kunjung memiliki korelasi yang kuat dan bentuk hubungannya adalah positif, dimana semakin rendah kecemasan yang dialami oleh pemustaka maka minat berkunjung akan semakin tinggi.

ABSTRACT

Zulfiar, Vivian Isna Kamila. 2024. **The Relationship between Library Anxiety and Interest in Visiting the Bound Magazine Service of the National Library of the Republic of Indonesia. Thesis. Library and Information Science Department. Faculty of Science and Technology. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Erna Herawati, M.Pd.**

Keywords: *Library Anxiety, Interest in Visiting, Bound Magazine Service, National Library of the Republic of Indonesia*

The Bound Magazine Service is one of the services offered by the National Library of the Republic of Indonesia. From September 2022 to September 2023, the number of visitors to the Bound Magazine Service reached 2,309 individuals. This number is quite inversely proportional to other services, such as multimedia services, which have 90,024 visitors. This research was conducted to determine whether there is a relationship between library anxiety and visitors' interest in using the Bound Magazine Service at the National Library of the Republic of Indonesia. The research employed a quantitative correlational method. Data collection was carried out using questionnaires distributed to 96 respondents who were users of the Bound Magazine Service at the National Library of the Republic of Indonesia. The data analysis technique used was the product-moment correlation with the assistance of SPSS software. This research shows a relationship between library anxiety and interest in visiting, as evidenced by a significance value of 0.000, which is less than 0.05. It is found that the variables of library anxiety and interest in visiting have a strong correlation, with a positive relationship. It means that the lower the anxiety experienced by library users, the higher their interest in visiting.

مستخلص البحث

ذو الفيار، فيفيان إسنا كاميلة. 2024. العلاقة بين قلق المكتبة والاهتمام بزيارتها في خدمة المجالات المغلفة للمكتبة الوطنية لجمهورية إندونيسيا. البحث الجامعي. قسم علوم المكتبات والمعلومات. كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: أنيسة فجرية، الماجستير. المشرف الثاني: إرنا هيراواتي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: قلق المكتبة، اهتمام زيارة، خدمة مجالات مغلفة، مكتبة وطنية لجمهورية إندونيسيا.

خدمة المجالات المغلفة هي إحدى الخدمات المتوفرة في المكتبة الوطنية لجمهورية إندونيسيا. بدءا من سبتمبر 2022 إلى سبتمبر 2023، بلغ عدد المستخدمين الذين زاروا خدمة المجالات المغلفة 2.309 شخصا. يتناسب هذا الرقم عكسيا تماما مع الخدمات الأخرى مثل خدمات الوسائط المتعددة التي لديها 90,024 زائرا. أجري هذا البحث بهدف معرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين قلق المكتبة واهتمام المستخدمين بزيارة خدمة المجالات المغلفة للمكتبة الوطنية لجمهورية إندونيسيا. منهج البحث المستخدم هو منهج كمي ارتباطي. تم جمع البيانات باستخدام الاستبانة تم توزيعها على ما يصل إلى 96 مستجيبا من مستخدمي خدمة المجالات المغلفة للمكتبة الوطنية لجمهورية إندونيسيا. تقنية تحليل البيانات التي تم إجراؤها هي معامل ارتباط عزم حاصل الضرب بمساعدة برنامج إحصائي SPSS. أظهرت نتائج البحث أن هناك علاقة بين قلق المكتبة والاهتمام بالزيارة كما اتضح من قيمة دلالة 0.000 حيث كانت القيمة >0.05 . من المعروف أن متغير قلق المكتبة والاهتمام بالزيارة لهما علاقة قوية وكان شكل العلاقة إيجابيا، حيث كلما انخفض القلق الذي يعاني منه المستخدمون، زاد الاهتمام بزيارتها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah lembaga perpustakaan utama yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan menyediakan akses terhadap berbagai jenis informasi dan bahan bacaan di Indonesia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyediakan layanan baik secara *online* maupun *onsite*. Layanan *online* yang terdapat di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia salah satunya seperti iPusnas, layanan tanya pustakawan, dan *e-resources*. Sedangkan layanan *onsite* salah satunya adalah layanan keanggotaan, layanan anak, layanan monograf terbuka, layanan majalah terjilid, dan masih banyak lagi. Dari sekian banyaknya layanan *onsite* yang berada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, tentunya terdapat perbedaan dalam berbagai aspek, seperti koleksi yang disediakan, pelayanan yang diberikan, tata cara penggunaan dan peminjaman koleksi, hingga jumlah pemustaka yang mengunjungi layanan tersebut.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis dari halaman inlis.perpusnas.go.id yang diakses pada 18 September 2023, terdapat perbedaan yang signifikan mengenai jumlah pengunjung pada setiap layanan. Terhitung mulai September 2022 sampai dengan September 2023 layanan yang memiliki pengunjung tertinggi adalah layanan multimedia dengan jumlah pengunjung sebanyak 90.024 orang. Posisi kedua ditempati oleh layanan konten lokal dan budaya nusantara dengan jumlah pengunjung sebanyak 30.511 orang. Posisi ketiga ditempati oleh layanan monograf terbuka dengan jumlah pengunjung sebanyak 19.862 orang. Disamping itu, terdapat layanan lain yang memiliki pengunjung dalam jumlah sedikit, salah satunya adalah layanan majalah terjilid. Pada periode yang sama, terhitung mulai September 2022 sampai dengan September 2023 jumlah pemustaka yang mengunjungi layanan majalah terjilid sebanyak 2.309 orang.

Layanan majalah terjilid yang terletak di lantai 23 gedung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ini merupakan salah satu layanan *onsite* yang

disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Layanan majalah terjilid sendiri merupakan layanan yang menyediakan koleksi terbitan berkala langka yang didalamnya memuat terbitan ilmiah dan populer. Kebanyakan pemustaka mengunjungi layanan ini untuk kebutuhan penelitian. Layanan majalah terjilid di Perpustakaan Nasional menjadi salah satu layanan yang memiliki jumlah pengunjung sedikit dibandingkan dengan layanan lainnya.

Banyak hal yang melatar belakangi sedikitnya jumlah pengunjung di perpustakaan salah satunya kecemasan pemustaka. Peneliti merasa terdapat indikasi *library anxiety* di layanan majalah terjilid. Selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, peneliti memperhatikan pergerakan setiap pemustaka yang masuk ke ruang layanan salah satunya pemustaka layanan majalah terjilid. Beberapa pemustaka yang tidak terbiasa mengunjungi layanan majalah terjilid merasa bingung mengenai alur peminjaman di layanan majalah terjilid. Ada juga yang merasa bingung dengan hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di layanan majalah terjilid. Hal tersebut merupakan indikasi *library anxiety* dan adanya *library anxiety* tersebut dapat membuat pemustaka enggan untuk datang ke layanan majalah terjilid. Selaras dengan pernyataan Endang Fatmawati bahwa kecemasan yang dialami oleh pemustaka akan mempengaruhi rendahnya tingkat kunjungan fisik ke perpustakaan (E. Fatmawati, 2019).

Kecemasan merupakan reaksi alami yang dirasakan oleh seseorang ketika dirinnya merasa terancam atau sekedar tidak nyaman dalam suatu kondisi. Kecemasan melibatkan perasaan gelisah, khawatir, tegang, atau takut. Dalam pandangan Islam kecemasan disebut juga sebagai perasaan gelisah dan perasaan gelisah tersebut merupakan sifat alami yang dimiliki oleh manusia. Pada Al-Qur'an Surat QS. Al-Ma'arij ayat 19-20, Allah berfirman :

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya manusia diciptakan dengan sifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah” (QS. Al-Ma'arij 70: 19-20)

Dalam ayat di atas disebutkan bahwa manusia diciptakan dengan sifat yang suka berkeluh kesah. Sifat berkeluh kesah dalam ayat ini dapat diartikan sebagai sifat cepat gelisah yang diambil dari kata *hala'*. Pada lafadz tersebut juga diartikan sebagai kesedihan yang mendalam, yang mana hal ini dapat dipahami bahwa setiap manusia memiliki rasa gelisah, ketakutan yang mendalam, kesedihan yang dapat membuat hatinya merasa tidak pernah tenang dan akan menimbulkan perasaan cemas.

Kecemasan dapat dirasakan oleh manusia dimanapun dan kapanpun, termasuk saat berada di perpustakaan. Kecemasan seseorang saat berada di perpustakaan disebut dengan kecemasan pemustaka atau *library anxiety*. *Library anxiety* dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kecemasan saat menelusuri sumber informasi, ketidaktahuan dalam menggunakan fasilitas di perpustakaan, dan ketika berinteraksi langsung dengan pustakawan. Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Endang Fatmawati (2019) menyebutkan pemustaka merasa takut untuk berkunjung secara fisik ke perpustakaan karena cemas tidak dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara maksimal (E. Fatmawati, 2019). Penelitian lain pernah dilakukan oleh Riya Fatmawati & Sri Rohyati Zulaikha (2022) menyebutkan bahwa terdapat kecemasan dalam berkunjung ke perpustakaan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap perpustakaan yang mereka kunjungi. Dari faktor tersebut akan membuat pemustaka merasa gugup dan bingung di dalam perpustakaan sehingga akan menghasilkan sikap afektif dan membuat mereka lebih memilih untuk menghindari perpustakaan (R. Fatmawati & Zulaikha, 2022). Berdasarkan hal tersebut *library anxiety* dapat menjadi salah satu faktor rendahnya minat kunjung perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai rendahnya minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Faktor lain yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah

karena sebelumnya diketahui belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait kecemasan pemustaka atau *library anxiety* di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung Pemustaka di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan tinjauan terhadap kondisi layanan majalah terjilid di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1.4 Hipotesis

H0 : tidak terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

H1 : terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca, serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan dipelajari di masa perkuliahan.
3. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi instansi adalah sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berkaitan dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid.

1.6 Batasan Masalah

Pada penelitian ini membahas mengenai ada atau tidaknya hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan oleh peneliti, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini penulis akan mencari tahu apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka hanya di layanan majalah terjilid saja.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai sistematika penulisan dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berfokus pada pembahasan mengenai fenomena yang terjadi sehingga diangkat menjadi sebuah penelitian, yang mana penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengunjung di layanan majalah terjilid dibandingkan dengan layanan lainnya, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid. Selain itu pada bab pertama juga menjelaskan tujuan, manfaat, batasan masalah penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab kedua memuat dua sub bab yaitu tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu yang membahas topik serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sedangkan dasar teori berisi teori-teori seputar

library anxiety dan minat kunjung guna mendukung penelitian. Teori tersebut nantinya juga akan digunakan untuk Menyusun daftar kuesioner penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga memuat beberapa sub bab yang didalamnya membahas seputar metode yang akan dilakukan pada penelitian, antara lain jenis penelitian, alur penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang penjabaran hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian tersebut berupa data maupun informasi yang didapat dari hasil analisis. Pada bagian ini disajikan temuan utama dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan saran berisi tentang masukan baik yang diberikan oleh peneliti kepada instansi terkait berdasarkan pengalaman maupun hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai *library anxiety* dan minat kunjung telah banyak diteliti sebelumnya. Pada bab ini penulis akan menguraikan penelitian serupa yang mengaitkan *library anxiety* maupun minat kunjung, sebagai bahan pendukung data dalam melaksanakan penelitian. Adapun penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul Pengaruh *Library Anxiety* Terhadap Pemanfaatan Jurnal Elektronik (*Ejournals Subscribed*) Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Diponegoro. Adapun tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah guna mengetahui seberapa besar pengaruh *library anxiety* terhadap pemanfaatan jurnal elektronik (*ejournals subscribed*) pada mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Diponegoro. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana dilakukan pengambilan sampel sebanyak 99 responden dengan menggunakan teknik linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan jurnal elektronik (*ejournals subscribed*) pada mahasiswa angkatan 2016 Universitas Diponegoro. Akan tetapi pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif karena nilai koefisien bernilai minus (-), yang artinya apabila pemustaka mengalami *library anxiety* maka pemanfaatan jurnal elektronik akan semakin menurun (Hartini & Rohmiyati, 2017).

Penelitian kedua berjudul Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap *Library Anxiety* Pada Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Tegal. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pendidikan pemakai terhadap tingkat *library anxiety* pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan kepada sebanyak 30 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pendidikan pemakai dengan *library anxiety* di Perpustakaan SMAN 1 Tegal. Selain

itu terdapat juga perbedaan yang signifikan mengenai *library anxiety* pada pemustaka Perpustakaan SMAN 1 Tegal setelah diberikan pendidikan pemakai (Cahyaningtyas & Rohmiyati, 2017).

Penelitian ketiga dengan judul Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan dengan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji normalitas, linieritas, uji realibilitas dan uji korelasi *product moment*. Diketahui yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Kota Mojokerto sejumlah 810 siswa dan dilakukan pengambilan sampel sebanyak 261 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto (Arsita & Nurwidawati, 2016).

Penelitian keempat berjudul Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara promosi perpustakaan melalui Instagram terhadap minat kunjung di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner/angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMBY dengan karakteristik mahasiswa yang sudah mengikuti akun *official* UMBY, akun perpustakaan UMBY, mahasiswa aktif, mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan dan mahasiswa yang sedang berada di perpustakaan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram dengan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (Dari & Zulaikha, 2023).

Penelitian kelima dengan judul *I'll Go to the Library Later: The Relationship between Academic Procrastination and Library Anxiety*, membahas mengenai

hubungan antara penundaan akademik dan kecemasan di perpustakaan di tingkat pascasarjana. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis korelasi kanonik yang mana bertujuan untuk menguji hubungan antara dua rangkaian variabel. Populasi pada penelitian ini sebanyak 135 orang yang merupakan mahasiswa pascasarjana yang terdaftar di beberapa bagian kusus metodologi penelitian tingkat pascasarjana di sebuah universitas kecil di Midsouthern. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan penundaan tugas akademik. Adapun faktor yang menyebabkan penundaan akademik antara lain: hambatan dengan staf, hambatan afektif, kenyamanan dengan perpustakaan, dan pengetahuan dengan perpustakaan (Jan et al., 2020).

Berdasarkan penelitian – penelitian di atas, adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama – sama mengukur tingkat *library anxiety* di perpustakaan dan minat kunjungan di perpustakaan. Namun penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek yang akan diteliti. Perbedaan tersebut ialah pada beberapa penelitian di atas pengukuran hanya dilakukan pada pelajar ataupun mahasiswa. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemustaka di layanan majalah terjilid yang mana pemustaka di layanan majalah terjilid terdiri dari berbagai macam kalangan maupun jenjang usia.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Library Anxiety*

Anxiety merupakan suatu perasaan yang bersifat umum, dimana seseorang merasa takut atau hilang percaya diri yang tidak jelas asal dan wujudnya (Yusrawati, 2016), *library anxiety* merupakan perasaan cemas yang muncul ketika berada di perpustakaan. *Library anxiety* merujuk pada perasaan tidak nyaman atau kondisi emosional yang dipengaruhi oleh pengalaman di perpustakaan yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku kognitif, afektif, dan psikologis seseorang. *Library anxiety* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perpustakaan, tata letak informasi di perpustakaan, sarana dan prasarana yang digunakan oleh perpustakaan, penelusuran informasi yang digunakan, serta

bagaimana cara menelusuri informasi di perpustakaan (R. Fatmawati & Zulaikha, 2022).

Library anxiety dapat diukur dengan menggunakan *library anxiety scale* (LAS) atau yang disebut juga dengan skala kecemasan perpustakaan. LAS pertama kali dikembangkan oleh Bostick (1992) yang mana setelah pengembangan LAS banyak peneliti tertarik melakukan penelitian serupa. Pada tahun 2014, Zhiqiang Song, Shiyong Zhang, dan Christopher Peter Clarke melakukan penelitian mengenai kecemasan perpustakaan di kalangan mahasiswa Cina. Penelitian tersebut berhasil memodifikasi LAS menjadi 7 faktor yaitu hambatan sumber informasi, hambatan temu kembali, hambatan regulasi, hambatan dengan pustakawan, hambatan afektif, hambatan kenyamanan perpustakaan, dan pengetahuan tentang perpustakaan (Noprianto, 2019). Setiap point tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Barriers with Staff* (Hambatan dengan Pustakawan)

Hambatan dengan staf berkaitan dengan persepsi yang dirasakan oleh pemustaka terkait sikap pustakawan yang mengintimidasi pemustaka dengan terlihat sibuk, sehingga pemustaka merasa bahwa pustakawan tidak memiliki waktu untuk membantu mereka. Selain itu pemustaka merasa bahwa pustakawan sering menunjukkan sifat yang tidak ramah saat membantu pemustaka (Pratama, 2018).

2. *Affective Barriers* (Hambatan Afektif)

Hambatan afektif berkaitan dengan kecemasan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, seperti zona, tata letak, keberadaan koleksi, dan rambu-rambu perpustakaan (E. Fatmawati, 2019). Dalam hal ini tata letak dapat juga diartikan sebagai tata cara untuk mengatur fasilitas guna menunjang kelancaran proses operasional di dalamnya (Andriyani et al., 2022). Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam penataan tata letak di perpustakaan selain keberadaan koleksi adalah penentuan lokasi, penataan ruangan, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas, serta penerangan ruang perpustakaan (Manurung et al., 2023).

Sedangkan yang dimaksud dengan rambu-rambu perpustakaan dalam hal ini merujuk pada tanda atau simbol yang terdapat di perpustakaan yang mana berfungsi sebagai petunjuk bagi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Adanya rambu-rambu di perpustakaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemustaka. Selain itu rambu-rambu di perpustakaan juga dapat mengurangi kecemasan pemustaka dan mengurangi pengalaman buruk bagi pemustaka khususnya pemustaka yang baru pertama kali menggunakan perpustakaan (Inawati & Sari, 2022). Adapun rambu-rambu yang terdapat di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia antara lain petunjuk arah toilet, hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan, dan petunjuk arah keluar.

3. *Library Comfort Barriers* (Hambatan Kenyamanan Perpustakaan)

Hambatan kenyamanan perpustakaan berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh pemustaka terhadap perpustakaan, apakah pemustaka merasa aman, merasa nyaman dengan desain interior, tata letak dan kondisi fisik gedung perpustakaan (Rahayuningsih & Irhandayaningsih, 2019). Dalam hal ini, desain interior memiliki arti sebagai perancangan bagian dalam ruangan perpustakaan sesuai fungsinya dengan memperhatikan unsur keindahan serta mampu memberikan rasa nyaman bagi pengunjung seperti kenyamanan ruang untuk membaca, penataan susunan rak koleksi, penerangan yang memadai, fasilitas pendukung yang lengkap, dan sebagainya (Sumadi, 2016).

4. *Library Knowledge Barriers* (Pengetahuan Tentang Perpustakaan)

Pengetahuan tentang perpustakaan mengacu pada sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh pemustaka mengenai apa saja layanan, sistem, peraturan, koleksi yang dimiliki perpustakaan (Rahayuningsih & Irhandayaningsih, 2019).

5. *Retrieval Barriers* (Hambatan Temu Kembali)

Hambatan temu kembali berkaitan dengan kecemasan yang dialami oleh pemustaka ketika mencari informasi di perpustakaan. Konsep ini merujuk pada sistem tertentu temu kembali informasi dan tampilan antarmuka (*interface*). Temu kembali informasi sendiri memiliki arti sebuah proses mengidentifikasi, mencari, dan menelusur informasi dan metadata dari dokumen dengan

menggunakan istilah umum yang terkait dengan topik tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan cara apapun (Elsadantia, 2023). Sedangkan sistem temu kembali adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menemukan kembali (retrieve) informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis (Putra et al., 2020). Layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sendiri menggunakan OPAC sebagai sistem temu kembali informasi.

6. *Libray Regulation Barriers* (Hambatan Regulasi Perpustakaan)

Hambatan aturan perpustakaan berkaitan dengan kecemasan yang dialami oleh pemustaka terhadap peraturan yang ada di perpustakaan, misalnya batas waktu peminjaman, denda keterlambatan pengembalian, dan jam buka layanan perpustakaan.

7. *Resource Barriers* (Hambatan Sumber Informasi)

Hambatan sumber informasi mengacu pada kekurangan sumber informasi di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang disediakan oleh perpustakaan, serta kemudahan akses pada koleksi tersebut (Noprianto, 2019).

2.2.2 Minat Kunjung

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memberikan perintah. Minat diterapkan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Simbolon, 2013). Minat merupakan salah satu aspek mental dari diri manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang dikatakan memiliki minat terhadap suatu objek ketika dia cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang berlebihan kepada objek tersebut. Sebaliknya, apabila objek tersebut tidak memicu rasa senang pada diri seseorang, maka bisa dikatakan ia tidak memiliki minat pada objek tersebut (Sudarsana, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan perasaan suka yang berlebihan terhadap suatu objek atau aktivitas yang apabila kita memberikan perhatian lebih pada objek atau aktivitas tersebut akan menimbulkan rasa senang pada diri sendiri.

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan fasilitas dari tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah menghadirkan keinginan tujuan yang berasal dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan (Iztihana & Arfa, 2020). Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan yang datang dari dalam diri pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan (Ikhtiromirosyid & Jumino, 2019). Jadi minat kunjung pemustaka adalah keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan atas keinginan sendiri tanpa adanya dorongan dari pihak manapun. Minat kunjung pemustaka untuk datang kembali ke perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut seperti datang ke perpustakaan merupakan sebuah kebutuhan, koleksi yang disediakan lengkap, perpustakaan memberikan pelayanan yang ramah, suasana nyaman, fasilitas yang diberikan perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat ujian (Arsita, 2016).

Minat kunjung muncul karena adanya hasrat atau dorongan dari diri setiap individu yang disebabkan oleh faktor-faktor baik internal maupun eksternal untuk datang ke perpustakaan serta memanfaatkan fasilitas dan layanan yang terdapat di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi dan tujuan pemustaka (Dari & Zulaikha, 2023). Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui minat kunjung ke perpustakaan pada penelitian ini sebagai berikut (Ramadhan et al., 2015):

1. Ketertarikan, berhubungan dengan adanya dorongan seseorang terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, maupun, kegiatan.
2. Preferensi, merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Preferensi dapat diartikan juga sebagai suka atau tidak suka konsumen terhadap produk atau jasa yang digunakan (Ramadhan et al., 2022).
3. Pencarian Informasi, merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi mengenai produk, barang, maupun jasa yang diminati.

2.2.3 Konsep Khauf

Gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan yang kerap kali dialami oleh individu. Kecemasan merupakan perwujudan dari berbagai proses emosi yang sedang bercampur menjadi satu yang mana terjadi ketika seseorang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik). Kecemasan mempunyai segi yang disadari seperti rasa takut, terkejut, tidak berdaya, rasa berdosa atau bersalah, terancam, dan sebagainya. Setiap orang pasti pernah merasakan kecemasan dan tidak mampu segera mengatasinya atau tidak mampu menghilangkan rasa cemas. Ketika dalam keadaan seperti itu, setiap orang pasti menginginkan ketenangan batin (Kamila, 2020).

Dalam perspektif Islam, kecemasan merupakan sesuatu yang datang secara alami. Manusia akan wajar mengalami kecemasan, rasa cemas dan sedih merupakan kondisi yang diberikah Tuhan kepada manusia (Rusydi, 2015). Allah SWT berbicara mengenai kecemasan (khauf) dalam bentuk kata benda dan berbicara mengenai kesedihan (huzn) dalam bentuk kata kerja. Hal ini menunjukkan bahwa rasa takut dan cemas merupakan reaksi manusia terhadap bahaya dan ancaman, serta merupakan sebuah reaksi bawah sadar. Karenanya rasa takut dan cemas yang normal tidak berada dalam kendali manusia. Maka dari itu, di dalam Al-Qur'an ketakutan dan kecemasan banyak disebutkan menggunakan bentuk kata benda (khauf) (Sany, 2022).

Kata Khauf sendiri berasal dari kata kha, waw, dan fa' yang merujuk kepada makna ketakutan dan keterkejutan. Raghīb al-Ashfahani menyebutkan Khauf memiliki arti secara lengkap yaitu antisipasi diri manusia terhadap bahaya atau hal yang tidak diinginkan dari tanda atau informasi yang diprediksi. (Fauziah et al., 2023). Hal tersebut selaras dengan isi dari Q.S Thaha ayat 67-68 sebagai berikut:

﴿٦٧﴾ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُّوسَى ﴿٦٨﴾ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ

Artinya :

“Maka Musa merasa takut dalam hatinya. Kami berfirman, “Jangan Takut! Sungguh, engkau yang unggul (menang).” (Q.S Thaha 20: 67-68)

Ayat diatas menunjukkan Nabi Musa yang mengalami rasa takut. M. Quraish Shibab dalam Firly Hidayanti & Agus Hidayatullah (2023) menyebutkan bahwa timbulnya rasa takut pada situasi seperti itu merupakan hal yang manusiawi. Perasaan Nabi Musa tidak sepenuhnya berupa rasa takut yang mendominasi atau berlangsung dalam waktu yang lama sebagaimana tanda-tanda yang terdapat pada gejala *anxiety disorder*. Sebelumnya Allah SWT. telah menjanjikan kepada Nabi Musa bahwa Dia akan selalu bersamanya Bersama Harun. Kata “Khauf” menunjukkan bahwa ketakutan itu hanya terlintas dalam dirinya, dan tidak terlihat dari gerak-gerik atau ekspresi wajahnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketakutan yang para nabi rasakan bukanlah ketakutan yang bersifat negative. Ketakutan yang dialami oleh para nabi tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya mereka hanyalah manusia biasa. Rasa takut yang berkaitan dengan sesuatu yang akan terjadi di masa depan berpotensi terjadi ataupun tidak. Karena hal demikian masih dalam tahap kemungkinan (Hidayanti & Hidayatullah, 2023).

2.2.4 Konsep Raja’

Raja’ merupakan rasa bahagia yang muncul karena menunggu akan hadirnya sesuatu yang menggembirakan bagi manusia. Bayangan akan hadirnya sesuatu yang menggembirakan ini dikarenakan sebab tertentu. Sebab ini bisa berupa perbuatan baik dan lain sebagainya, sehingga dengan kebaikan tersebut membuat seseorang berharap akan datangnya kebaikan pula pada dirinya (Yusuf, 2020). Sebagaimana pada Q.S Al-Baqarah ayat 186, sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي
لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya :

“Dan apabila hamba-hamb-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Q.S Al-Baqarah 2: 186)

Ayat tersebut menyampaikan pesan mengenai kehadiran Allah Swt. dengan hamba-hamba-Nya dan kesiapan-Nya untuk mendengar doa yang diucapkan kepada-Nya. Ayat tersebut juga memberikan petunjuk tentang cara hamba-Nya dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai berikut:

a. Allah Swt. dekat dengan hamba-hambanya

Ayat ini menekankan bahwa Allah Swt. dekat dengan hamba-Nya, dan ketika seseorang berdoa serta memohon kepada-Nya, Allah Swt. siap untuk mendengar dan mengabulkan permohonan tersebut.

b. Ketundukan dan Keimanan

Untuk memastikan bahwa doa-doa kita dikabulkan, kita diminta untuk tunduk kepada Allah Swt. dan memiliki keimanan yang kuat. Ketaatan kepada Allah Swt. dan iman yang teguh membantu hamba-Nya untuk selalu berada dalam jalur kebenaran.

Pesan utama dari ayat ini menekankan pentingnya berdoa kepada Allah Swt. dan mempertahankan iman yang kuat. Doa dianggap sebagai sarana terbaik untuk menyampaikan harapan kepada Allah Swt. dan Allah Swt. senantiasa bersedia mendengar doa hamba-Nya yang tulus dan penuh keimanan. Ayat ini memberikan keyakinan kepada umat Islam bahwa Allah Swt. selalu hadir untuk memberikan petunjuk tentang bagaimana mendekatkan diri kepada-Nya (Husna & Ni'mah, 2023).

Menurut Al-Ghazali dalam M. Arif Khoiruddin (2016), *Raja'* merupakan rasa lapang hati dalam menantikan hal yang diharapkan terjadi. *Raja'* merupakan sikap hidup yang selalu mendorong seseorang untuk lebih banyak berbuat dan beramal shaleh sehingga menjadi taat kepada Allah dan Rasul-Nya (Khoiruddin, 2016). Setiap manusia di muka bumi ini pasti memiliki harapan. Kategori harapan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu harapan yang terwujud dan harapan yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dalam al-Qur'an sendiri *al-raja'* memiliki arti harapan yang positif. Orang dengan harapan yang positif akan memandang segala sesuatu dari segi positifnya saja. Orang dengan harapan positif akan selalu berharap kepada Allah SWT. agar mendapatkan Rahmat dan kasih sayang-Nya, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an Q.S Az-Zumar ayat 53 :

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا
 إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

Artinya :

"Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S Az-Zumar 39: 53)

Ayat tersebut dimulai dengan sebuah seruan dari Allah Swt. kepada hamba-hamba-Nya yang mungkin merasa putus asa akibat dosa-dosa yang telah mereka lakukan. Hal ini mencerminkan rasa kasih sayang dan perhatian Allah Swt. terhadap hamba-hamba-Nya. Ayat ini merujuk kepada orang-orang yang mungkin telah melakukan kesalahan atau dosa-dosa, disebut sebagai *"yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri,"* sebagai pengingat terhadap dosa-dosa yang telah mereka lakukan. Pesan utama dari ayat ini adalah bahwa meskipun seseorang mungkin telah berdosa, mereka tidak boleh kehilangan harapan akan rahmat-Nya serta untuk menginspirasi harapan dan taubat dalam hati orang yang mungkin merasa bersalah atas dosa-dosa mereka. Allah Swt. adalah Maha pengampun dan Maha penyayang, dan Dia selalu siap untuk mengampuni hamba-Nya yang kembali kepada-Nya dengan sungguh-sungguh (Husna & Ni'mah, 2023).

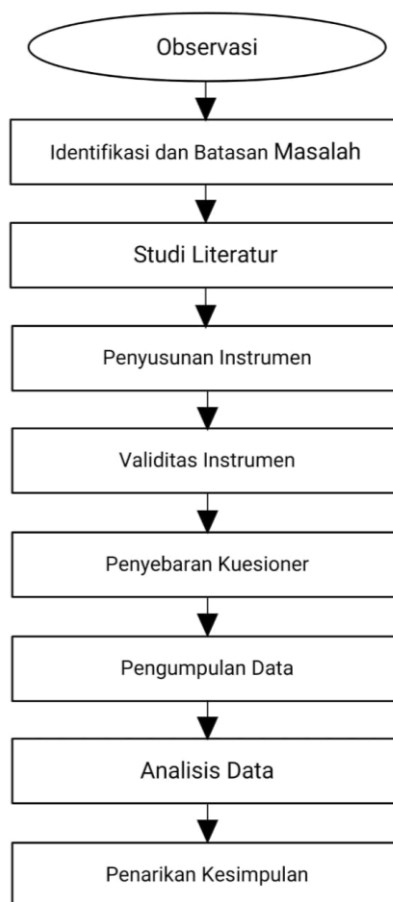
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ikhtiromirosyid & Jumino, 2019). Metode kuantitatif korelasional merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, serta untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara variable yang sedang diteliti (Arsita & Nurwidawati, 2016).

3.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

a) Observasi

Observasi merupakan tahapan awal yang dilakukan pada penelitian ini. Adapaun observasi dilakukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia selama satu bulan yaitu bulan Agustus, yang mana observasi dilakukan saat penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Selain itu penulis juga melakukan pengecekan data guna meninjau variable yang ingin diteliti yaitu *library anxiety* dan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

b) Identifikasi dan Batasan Masalah

Setelah melakukan observasi, penulis melakukan identifikasi masalah yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Identifikasi masalah dilakukan guna mendefinisikan serta menguraikan masalah yang ada sehingga masalah penelitian menjadi lebih jelas. Selain itu peneliti juga menetapkan batasan masalah penelitian untuk menghindari terjadinya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian bisa lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur seputar *library anxiety* dan minat kunjung pada berbagai jurnal maupun buku. Studi literatur perlu dilakukan sebagai bahan referensi dan juga landasan selama melakukan penelitian.

d) Penyusunan Instrument

Tahap selanjutnya adalah penyusunan instrumen. Instrument pada penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu *library anxiety* dan minat kunjung, dimana pada setiap variabel terdapat indikator yang didapat dari studi literatur yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat beberapa pertanyaan yang mewakili setiap indikator.

e) Validitas Instrumen

Sebelum disebar luaskan kepada seluruh responden, perlu dilakukan validitas instrumen. Validitas instrumen merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan pada isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut akan disebarluaskan kepada 30 responden lalu dilakukan uji

validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

f) Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini kuesioner disebar luaskan kepada seluruh responden, yaitu pemustaka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

g) Pengumpulan Data

Setelah kuesioner disebarkan, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Pengumpulan data dilakukan guna melihat hasil jawaban responden dalam kusioner yang telah disebarkan sebelumnya.

h) Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengolahan data yang dilakukan berdasarkan uji yang telah ditentukan. Tahap ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

i) Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, peneliti akan mendapatkan sebuah hasil yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan sebagai langkah akhir dari pengerjaan penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang beralamat di Jl. Medan Merdeka Selatan No. 11, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Adapun tahap pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2023 sampai dengan bulan April 2023 yang dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
	2023				2024					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Penyusunan Proposal										
Uji Validitas Instrumen										
Pengambilan Data										
Penyusunan BAB IV (Hasil dan Pembahasan)										
Penyusunan BAB V (Kesimpulan dan Saran)										

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti (Adhimah, 2020). Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sedangkan objek penelitian merupakan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Cisila, 2019). Objek penelitian pada penelitian ini adalah hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

3.5 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung melalui

sebuah pengamatan (Pramita et al., 2020). Pada penelitian ini yang merupakan sumber data primer adalah data jumlah pengunjung layanan majalah terjilid selama satu tahun terhitung mulai September 2022 sampai dengan September 2023, dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pemustaka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal tercetak maupun non-tercetak (Wulandari, 2020). Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal, buku, dan artikel.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya berupa orang, objek dan benda – benda alam lainnya juga bisa menjadi populasi. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh seluruh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemustaka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan jumlah sebanyak 2.309 orang. Angka tersebut didapatkan dari halaman inlis.perpusnas.go.id yang diakses pada 18 September 2023.

3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Alasan peneliti memilih *sampling purposive* karena *sampling purposive* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang

mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid dan yang menjadi sampel sumber datanya adalah pemustaka layanan majalah terjilid (Sugiyono, 2015).

Selanjutnya penentuan jumlah data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yang merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal bilamana perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Nalendra et al., 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggan ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, sebesar 10% atau 0,1

Dari populasi (N) sebanyak 2.309 dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1, maka diperoleh jumlah sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{2.309}{1 + 2.309(0,1)^2} \\ n &= \frac{2.309}{1 + 2.309(0,01)} \\ n &= \frac{2.309}{1 + 23,09} \\ n &= \frac{2.309}{1 + 23,09} \\ n &= 95,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebesar 95,84 yang dibulatkan menjadi 96, sehingga penulis memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 96 responden.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar pertanyaan yang telah disusun kepada responden. Didalam kusioner memuat pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel dan indikator. Adapun variabel dan indikator pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Library Anxiety	Hambatan dengan Pustakawan
	Hambatan Afektif
	Hambatan Kenyamanan Perpustakaan
	Pengetahuan Tentang Perpustakaan
	Hambatan Temu Kembali
	Hambatan Regulasi
	Hambatan Sumber Informasi
Minat Kunjung	Ketertarikan
	Preferensi
	Pencarian Informasi

3.7.2 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah parameter yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument pengukuran dapat dengan tepat mengukur variabel yang diinginkan. Semakin tinggi validitas instrument, semakin tepat alat pengukur tersebut dalam mengukur data tertentu. Pengujian validitas perlu dilakukan supaya pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Amanda et al., 2019).

Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana responden paham dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Bilamana hasil tidak valid, terdapat kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS dan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Sahir, 2022) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah subjek
 $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$: Jumlah total skor x
 $\sum y$: Jumlah total skor y
 $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat x
 $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat y

Diuji dengan menggunakan analisis faktor, dengan cara mengorelasikan (*product moment*) skor faktor dengan skor total. Bandingkan hasil perhitungan korelasi (*r*-hitung) dengan korelasi tabel (*r*-tabel). Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan valid (Sudaryana & Agusiady, 2022).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel apabila mampu menampilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Amanda et al., 2019). Adapun pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS dan teknik analisis *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut (Sahir, 2022) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 k : Jumlah item
 $\sum S_i^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item
 S_t : Varian total

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (kuesioner) dengan melihat nilai *r* (*alpha*) pada tabel reliabilitas data. Untuk dapat mengetahui apakah data instrument tersebut reliabel atau tidak, dilihat dari ketentuan berikut:

Jika t_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, maka reliabel

Jika t_{hitung} positif dan $< r_{tabel}$, maka tidak reliabel (Sudaryana & Agusiady, 2022)

3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang mana digunakan untuk menguji frekuensi sampel melalui distribusi normal data Tunggal (Udin, 2021). Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data (Sintia et al., 2022). Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal (Nuryadi et al., 2017).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

3.8.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara teratur mengenai gejala-gejala yang diteliti (Supriadi et al., 2020). Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama melakukan praktik kerja lapangan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu peneliti juga melakukan pemeriksaan data jumlah pengunjung pada halaman inlis.perpusnas.go.id.

3.8.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang melibatkan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menggali informasi dari pihak yang ditanyakan. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan dengan pustakawan layanan majalah terjilid yang menjadi narasumber. Adapun jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau *unstructured interview*, merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya (Subakti et al., 2023).

3.8.3 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini kuesioner akan disebarkan kepada pemustaka yang mengunjungi layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Terdapat 33 pertanyaan pada kuesioner yang akan disebarkan, yang mana pertanyaan tersebut dibuat berdasarkan indikator *library anxiety* dan minat kunjung. Adapun untuk mengukur pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala likert yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dengan rincian skor pada tabel berikut (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 3 Skor Pengukuran dengan Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	RR	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

3.8.4 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan

menganalisis jurnal, buku, artikel dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan obyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Ansori, 2019). Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi pustaka berupa jurnal, artikel, dan tugas akhir sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang mana diukur menggunakan alat atau perangkat lunak *SPSS*. Analisis data dilakukan dengan salah satu teknik statistik yaitu *product moment* yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel tersebut biasanya diberi simbol variabel X dan variabel. Hubungan antara kedua variabel dikatakan positif apabila kenaikan pada salah satu variabel diikuti oleh variabel lainnya. Sedangkan, hubungan dikatakan negatif apabila kenaikan pada salah satu variabel diikuti oleh penurunan variabel lainnya atau sebaliknya, penurunan pada salah satu variabel diikuti oleh kenaikan variabel lainnya (Rosalina et al., 2023). Untuk dapat mengetahui korelasi antar dua variabel menggunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

x : Variabel terkait

y : Variabel bebas

n : Banyaknya subjek yang diteliti

3.9.2 Interpretasi Harga r

Interpretasi dilakukan terhadap hasil analisis hubungan *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid. Adapun untuk menginterpretasi harga atau koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut (Astuti, 2016).

Tabel 3. 4 Interpretasi Harga r

Koefisien korelasi r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.9.3 Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi (nilai r) yang diperoleh, salah satunya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan harga r tabel dengan taraf kesalah ($\alpha=0,05$) atau $\alpha=0,01$ dan db=N-2. Harga t hitung yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi tertentu dan dengan derajat kebebasan dk-N-2 (Rosalina et al., 2023). Uji signifikansi ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Astuti, 2016):

1. Jika nilai Signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi
2. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian tentang Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Adapun uraian pada sub bab ini antara lain gambaran umum lokasi penelitian, demografi responden, hasil uji instrumen, hasil analisis data, hasil pernyataan variabel *library anxiety*, dan hasil pernyataan variabel minat kunjung.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) merupakan lembaga pemerintahan nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang mana berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibu kota negara. Gedung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11 Jakarta Pusat, yang juga merupakan gedung perpustakaan nasional tertinggi di dunia (126,3 meter) dengan jumlah 27 lantai, termasuk tiga lantai parkir bawah tanah (*basement*). Gedung tersebut merupakan gedung fasilitas layanan yang baru, yang mana diresmikan pada tanggal 14 September 2017 oleh Presiden Joko Widodo. Sementara itu sebagian kantor Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berlokasi di Jalan Salemba Raya No. 28A Jakarta Pusat.

Perpusnas berdiri dengan didasari oleh didirikannya Bataviaasch Genootschap pada 24 April 1778. Lembaga ini merupakan pelopor Perpusnas dan baru dibubarkan pada tahun 1950. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdiri pada tanggal 17 Mei 1980. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari penerapan dan pengembangan sistem nasional perpustakaan, secara menyeluruh dan terpadu. Ketika itu kedudukannya masih dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setingkat eselon II di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, dan badan ini merupakan hasil penyatuan

dari empat perpustakaan besar di Jakarta. Keempat perpustakaan tersebut antara lain:

1. Perpustakaan Museum Nasional;
2. Perpustakaan sejarah, politik dan sosial (SPS);
3. Perpustakaan wilayah DKI Jakarta;
4. Bidang Bibliografi dan Deposit, Pusat Pembinaan Perpustakaan;

Sampai tahun 1987 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia masih berlokasi di tiga tempat terpisah. Atas gagasan Almarhumah Ibu Tien Suharto, melalui Yayasan Harapan Kita Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memperoleh sumbangan tanah seluas 16.000 m². Lahan tersebut terletak di Jl. Salemba Raya 28A, Jakarta pusat, yang selanjutnya direnovasi dan menjadi gedung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sejarah mencatat pada tanggal 6 Maret 1989 telah ditandatangani sebuah keputusan monumental oleh Presiden RI melalui keputusan presiden Nomor 11 Tahun 1989, yang menetapkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia setelah digabung dengan Pusat Pembinaan Perpustakaan, menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden (Wibowo, 2021).

4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik individu yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner dalam suatu penelitian. Adapun data responden yang digunakan merupakan pemustaka yang pernah mengunjungi layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebanyak 96 orang dengan uraian data sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	20	20,8%
Wanita	76	79,2%
Total	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui dari 96 orang responden yang merupakan pemustaka yang pernah mengunjungi layanan majalah terjilid sebanyak 20,8% atau 20 responden berjenis kelamin pria dan sebanyak 79,2% atau 76 responden berjenis kelamin wanita. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dengan jenis kelamin wanita lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin pria.

Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-20 Tahun	17	17,7%
21-30 Tahun	77	80,2%
31-40 Tahun	1	1,1%
Lainnya	1	1,1%
Total	96	100%

Pada tabel 4.2 merupakan jumlah responden berdasarkan usia dengan jumlah total responden sebanyak 96 orang. Diketahui bahwa responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 17,7% atau 17 responden, usia 21-30 tahun sebanyak 80,2% atau 77 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 1,1% atau 1 responden, dan lainnya yang mana responden berusia 52 tahun sebanyak 1,1% atau 1 responden. Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mengisi kuesioner sebagian besar berusia 21-30 tahun.

4.1.3 Hasil Uji Instrumen

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas

Tahapan uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sebanyak 30 orang yang mana di dalam kuesioner tersebut berisi 38 pernyataan yang terdiri dari 27 pernyataan variabel *library anxiety* (X) dan 11 pernyataan variabel minat kunjung (Y). Selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian dengan menggunakan *software* analisis data SPSS 25. Untuk dapat mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yaitu dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikansinya 5% atau 0,361. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas ditampilkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
<i>Library Anxiety</i>				
Hambatan dengan Pustakawan				
1.	Saya merasa pustakawan layanan majalah terjilid melayani pengunjung dengan ramah	0,396	0,361	Valid
2.	Saya tidak pernah merasa pustakawan sibuk sehingga saya berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung	0,575	0,361	Valid
Hambatan Afektif				
3.	Saya merasa nyaman dengan <i>layout</i> ruangan layanan majalah terjilid	0,538	0,361	Valid
4.	Saya merasa lokasi layanan majalah terjilid mudah ditemukan	0,736	0,361	Valid
5.	saya tidak merasa terganggu dengan penataan perabotan dan peralatan di layanan majalah terjilid	0,297	0,361	Tidak Valid
6.	Saya merasa penerangan ruangan layanan majalah terjilid sudah sesuai dengan kebutuhan saya	0,518	0,361	Valid
7.	Saya tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di ruang layanan majalah terjilid	0,425	0,361	Valid
8.	Saya tidak kebingungan dengan letak meja layanan yang ada di layanan majalah terjilid	0,632	0,361	Valid
9.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid	0,535	0,361	Valid
10	Saya merasa rambu-rambu mengenai hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan majalah terjilid mudah dipahami	0,527	0,361	Valid
11.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar layanan majalah terjilid	0,618	0,361	Valid
Hambatan Kenyamanan Perpustakaan				
12.	Saya merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid	0,689	0,361	Valid

13.	Saya merasa ruangan layanan majalah terjilid nyaman digunakan untuk membaca	0,793	0,361	Valid
14.	Penerangan di layanan majalah terjilid sudah memadai sehingga saya merasa nyaman	0,519	0,361	Valid
15.	Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid	0,511	0,361	Valid
Pengetahuan Tentang Perpustakaan				
16.	Saya tahu bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid	0,381	0,361	Valid
17.	Saya tahu peraturan - peraturan yang ada di layanan majalah terjilid	0,521	0,361	Valid
18.	Saya tahu koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid	0,687	0,361	Valid
Hambatan Temu Kembali				
19.	Saya merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layana majalah terjilid mudah digunakan	0,671	0,361	Valid
20.	Saya merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid mudah dipahami	0,768	0,361	Valid
21.	Saya sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di Perpustakaan	0,639	0,361	Valid
22.	Saya tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC	0,564	0,361	Valid
23.	Saya tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi	0,480	0,361	Valid
Hambatan Regulasi				
24.	Saya merasa jam buka layanan majalah terjilid cukup	0,578	0,361	Valid
25.	Saya merasa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid cukup	0,575	0,361	Valid
Hambatan Sumber Informasi				
26.	Saya merasa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid lengkap	0,616	0,361	Valid

27.	Saya merasa koleksi di layanan majalah terjilid mudah diakses	0,554	0,361	Valid
Minat Kunjung				
Ketertarikan				
28.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena koleksinya yang menarik	0,771	0,361	Valid
29.	Koleksi yang ada di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan saya	0,681	0,361	Valid
30.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena fasilitasnya yang bagus	0,746	0,361	Valid
31.	Pelayanan yang diberikan di layanan majalah terjilid bagus, sehingga membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali	0,620	0,361	Valid
Preferensi				
32.	Saya suka mengunjungi layanan majalah terjilid	0,796	0,361	Valid
33.	Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid	0,582	0,361	Valid
34.	Saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid	0,590	0,361	Valid
Pencarian Informasi				
35.	Saya mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid	0,757	0,361	Valid
36.	Saya mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid	0,672	0,361	Valid
37.	Saya mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid	0,631	0,361	Valid
38.	Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid	0,708	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui pada variabel *library anxiety* (X) dari 27 pernyataan, sebanyak 26 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada variabel minat kunjung (Y) semua pernyataan dikatakan valid. Maka untuk selanjutnya jumlah pernyataan yang akan disebarakan kepada responden adalah sebanyak 37 pernyataan.

4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* analisis data SPSS 25 dan teknik analisis *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,5$ maka kuesioner dinyatakan kurang reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,5$ dan mendekati 1 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel *library anxiety* (X) ditampilkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	26

Berdasarkan tabel 4.2 variabel *library anxiety* (X) mendapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,974 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *library anxiety* (X) dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel minat kunjung (Y) ditampilkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

Berdasarkan tabel 4.3 variabel minat kunjung (Y) mendapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,802 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat kunjungan (Y) dinyatakan reliabel.

4.1.4 Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig. $<$

0,05 maka nilai distribusi tidak normal, sebaliknya apabila nilai sig. > 0,05 maka nilai distribusi normal. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.084	96	.092	.977	96	.091
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,092 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka data responden yang diambil di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat dinyatakan berdistribusi normal yang artinya jawaban dari para responden beragam dengan kata lain mewakili setiap skor di skala ukur.

4.1.4.2 Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau asosiasi antara variabel – variabel tersebut. Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis *product moment* yang mana diukur menggunakan alat atau perangkat lunak SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah jika nilai Signifikansi <0,05 maka berkorelasi, sebaliknya jika nilai Signifikansi >0,05 maka tidak berkorelasi. Hasil Uji Korelasi ditampilkan pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Library Anxiety	Minat Kunjung
Library Anxiety	Pearson Correlation	1	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Minat Kunjung	Pearson Correlation	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan diperoleh data nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana data tersebut <0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa hasil berkorelasi yang artinya *library anxiety* memiliki hubungan dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sementara itu pada *pearson correlation* diperoleh hasil sebesar 0,785 yang artinya variabel *library anxiety* dengan minat kunjung berkorelasi kuat dan bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif. Nilai *pearson correlation* yang diperoleh ditafsirkan menggunakan pedoman penafsiran berdasarkan pada tabel 3.4 dimana nilai r (0,785) berada pada rentang 0,60 – 0,799 yang artinya korelasi kuat.

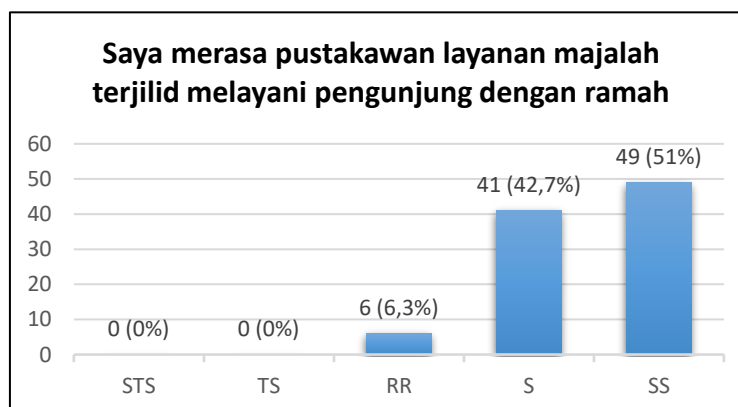
4.1.5 Hasil Pernyataan Variabel *Library Anxiety* (X)

Pada variabel *Library Anxiety* (X) menggunakan teori menurut Zhiqiang Song, Shiyang Zhang, Christopher Peter Clarke (2014) yang mana terdapat 7 indikator yaitu: (1) Hambatan dengan Pustakawan; (2) Hambatan Afektif; (3) Hambatan Kenyamanan Perpustakaan; (4) Pengetahuan Tentang Perpustakaan; (5) Hambatan Temu Kembali; (6) Hambatan Regulasi; (7) Hambatan Sumber Informasi. Berikut hasil pengolahan data kuesioner dari setiap item pernyataan berdasarkan indikator yang dilakukan menggunakan *software* SPSS.

4.1.5.1 Hambatan dengan Pustakawan

Hambatan dengan pustakawan berkaitan dengan persepsi yang dirakan pemustaka berkaitan dengan sikap pustakawan.

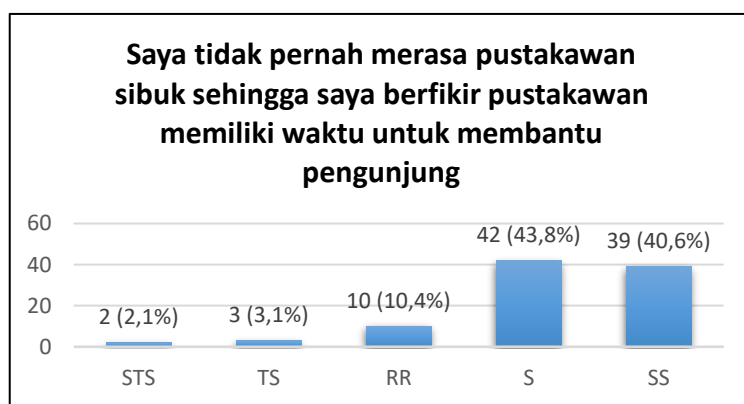
1. Saya merasa pustakawan layanan majalah terjilid melayani pengunjung dengan ramah



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 1

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan dengan pustakawan, pernyataan pertama seperti pada Gambar 4.1 diketahui dari 96 responden sebanyak 49 responden (51%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan setuju. Sementara sebanyak 6 responden (6,3%) menyatakan ragu – ragu, serta tidak ada satu pun (0%) responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melayani pengunjung dengan ramah.

2. Saya tidak pernah merasa pustakawan sibuk sehingga saya berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung



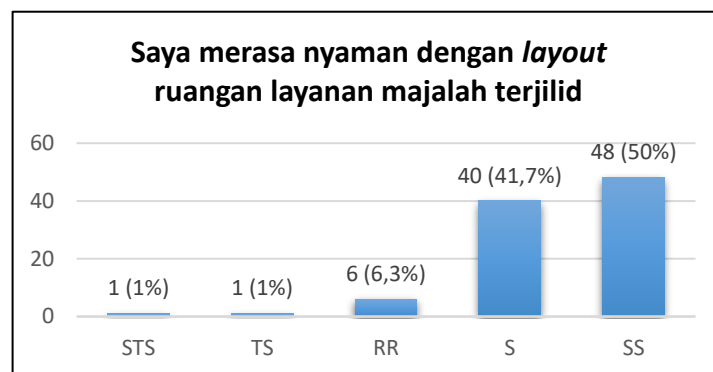
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 2

Pernyataan kedua seperti pada Gambar 4.2 menampilkan data sebanyak 39 responden (40,6%) sangat setuju, sebanyak 42 responden (43,8%) menyatakan setuju. Adapun sebanyak 10 responden (10,4%) menyatakan ragu – ragu. Sebagian kecil lainnya yakni 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan tidak pernah terlihat seibuk sehingga pengunjung berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung.

4.1.5.2 Hambatan Afektif

Hambatan afektif berkaitan dengan kecemasan yang dirasakan oleh pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti zona, tata letak, keberadaan koleksi, dan rambu-rambu perpustakaan.

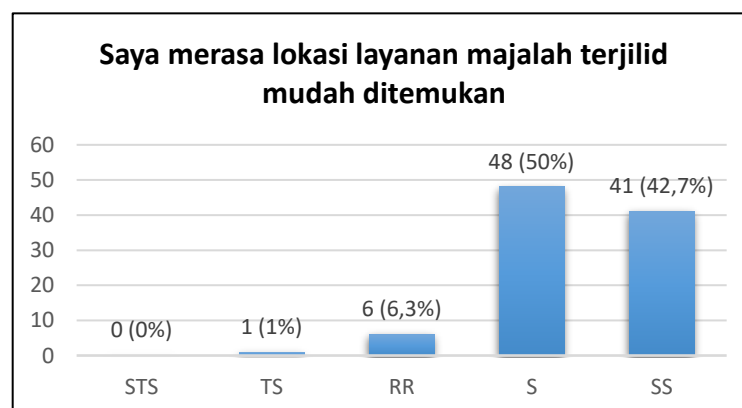
3. Saya merasa nyaman dengan *layout* ruangan layanan majalah terjilid



Gambar 4. 3 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 3

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan afektif, pada pernyataan ketiga seperti pada Gambar 4.3 diperoleh hasil sebanyak 48 responden (50%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden (41,7%) menyatakan setuju. Kemudian sebanyak 6 responden (6,3%) menyatakan ragu – ragu, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil perolehan data tersebut dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan merasa nyaman dengan *layout* ruangan layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

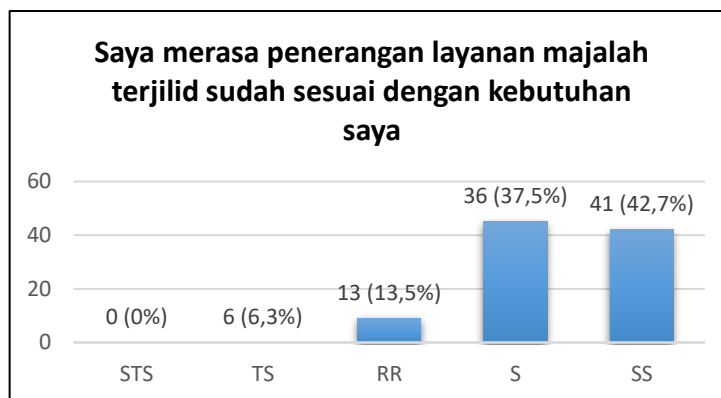
4. Saya merasa lokasi layanan majalah terjilid mudah ditemukan



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 4

Pada pernyataan keempat berdasarkan data dari Gambar 4.4 diketahui bahwa sebanyak 41 responden (41,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 responden (50%) menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (6,3%) menyatakan ragu – ragu. Sementara sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, serta tidak satupun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa lokasi layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mudah ditemukan.

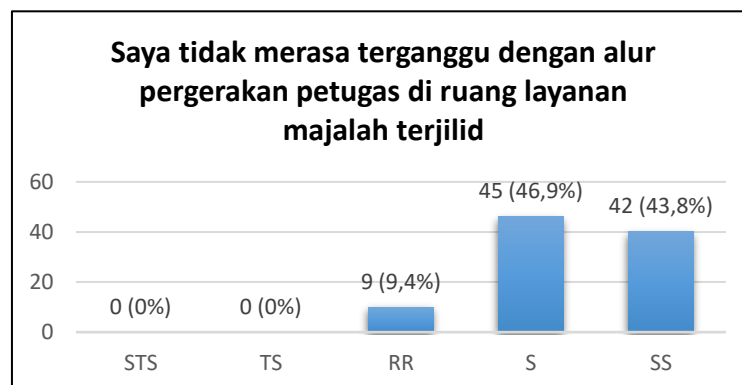
5. Saya merasa penerangan ruangan layanan majalah terjilid sudah sesuai dengan kebutuhan saya



Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 5

Pernyataan kelima seperti pada Gambar 4.5 terdapat 41 responden (42,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 responden (37,5%) menyatakan setuju. Selanjutnya sebanyak 13 responden (13,5%) menyatakan ragu – ragu, sebanyak 6 responden (6,3%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diambil kesimpulan sebagian besar pengunjung merasa bahwa penerangan di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

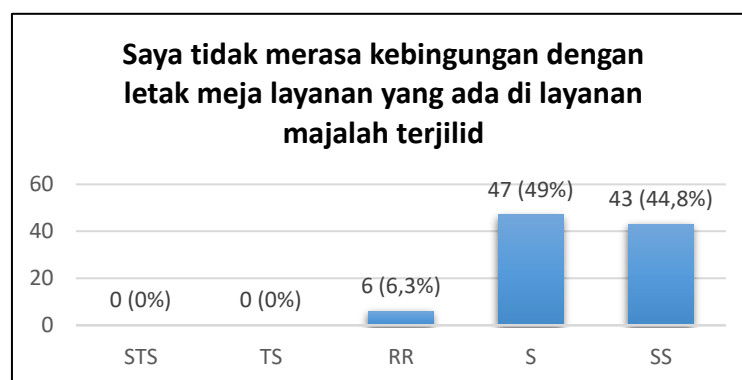
6. Saya tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di ruang layanan majalah terjilid



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 6

Pada pernyataan keenam sesuai dengan Gambar 4.6 sebanyak 42 responden (43,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 45 responden (46,9%) menyatakan setuju, dan sebanyak 9 responden (9,4%) menyatakan ragu – ragu. Sementara itu tidak satu pun (0%) menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Maka berdasarkan hasil pengambilan data tersebut diketahui sebagian besar pengunjung tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

7. Saya tidak kebingungan dengan letak meja layanan yang ada di layanan majalah terjilid



Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 7

Pernyataan ketujuh menampilkan hasil seperti pada Gambar 4.7 yaitu sebanyak 43 responden (44,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 responden (49%) menyatakan setuju, dan sebanyak 6 responden (6,3%)

menyatakan ragu – ragu. Sedangkan tidak seorang pun (0%) yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa tidak merasa kebingungan dengan letak meja di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

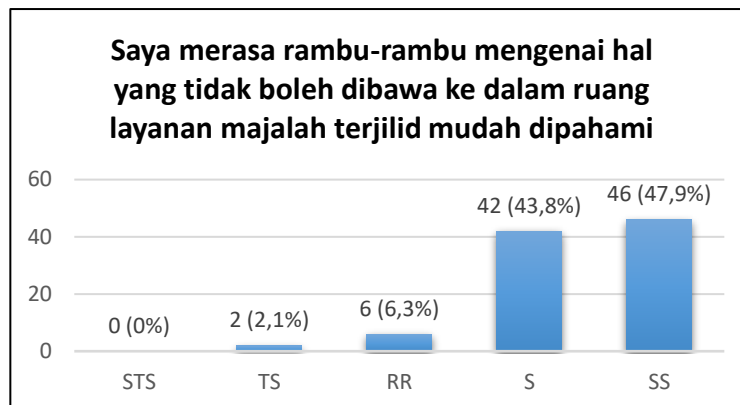
8. Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 8

Pernyataan kedelapan menampilkan hasil seperti pada Gambar 4.8 yang mana sebanyak 48 responden (50%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 responden (43,3%) menyatakan setuju. Selanjutnya sebanyak 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu, 0 (0%) responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

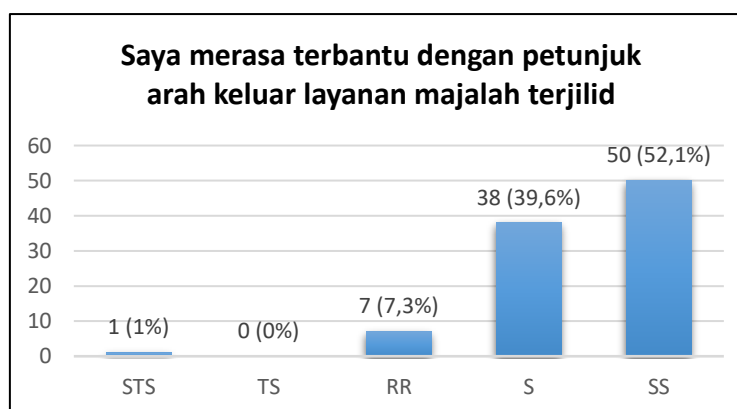
9. Saya merasa rambu-rambu mengenai hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan majalah terjilid mudah dipahami



Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 9

Pada pernyataan kesembilan berdasarkan Gambar 4.9 menampilkan hasil sebanyak 46 responden (47,9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 responden (43,8%) menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (6,3%) menyatakan ragu – ragu. Kemudian sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka berdasarkan hasil data tersebut diketahui sebagian besar responden setuju bahwa rambu – rambu mengenai hal tidak boleh dibawah ke dalam ruangan layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mudah dipahami.

10. Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar layanan majalah terjilid



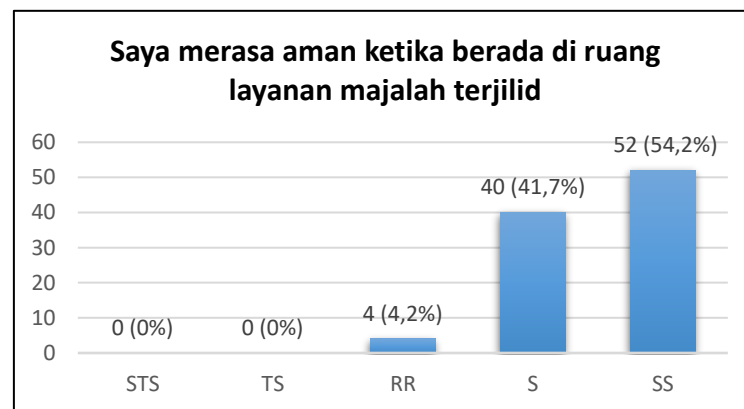
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 10

Pernyataan kesepuluh seperti pada Gambar 4.10 terdapat 50 (52,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 38 responden (39,6%) menyatakan setuju, dan sebanyak 7 responden (7,3%) menyatakan ragu – ragu. Sementara itu tidak satupun (0%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar reponden merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

4.1.5.3 Hambatan Kenyamanan Perpustakaan

Hambatan kenyamanan perpustakaan berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh pemustaka terhadap perpustakaan terkait kenyamanan yang dirasakan oleh pemustaka berkaitan dengan desain interior, tata letak, dan kondisi fisik gedung perpustakaan.

11. Saya merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid

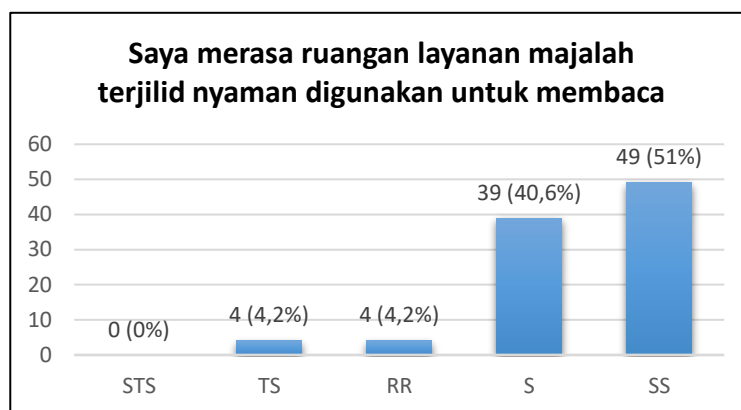


Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 11

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan kenyamanan perpustakaan, pada pernyataan kesebelas seperti pada Gambar 4.11 diketahui sebanyak 52 responden (54,2%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden (41,7%) menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu. Sementara itu tidak seorang pun (0%) menyatakan tidak setuju mau pun sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil pengambilan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa

mereka merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

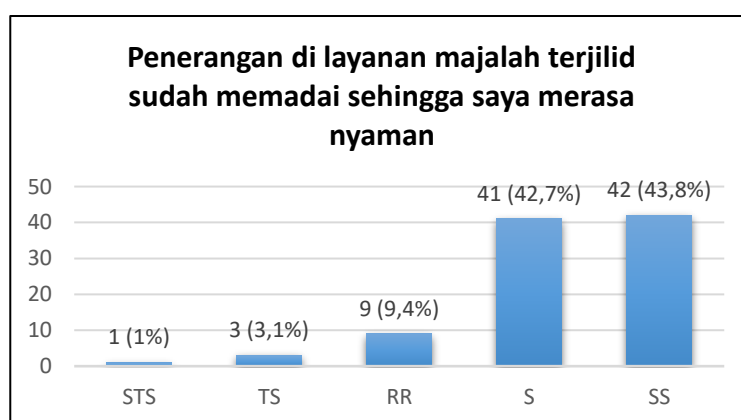
12. Saya merasa ruangan layanan majalah terjilid nyaman digunakan untuk membaca



Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 12

Pernyataan kedua belas seperti pada Gambar 4.12 dapat diketahui bahwa sebanyak 49 responden (51%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 responden (40,6%) menyatakan setuju. Kemudian sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu, sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa ruangan layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nyaman digunakan untuk membaca.

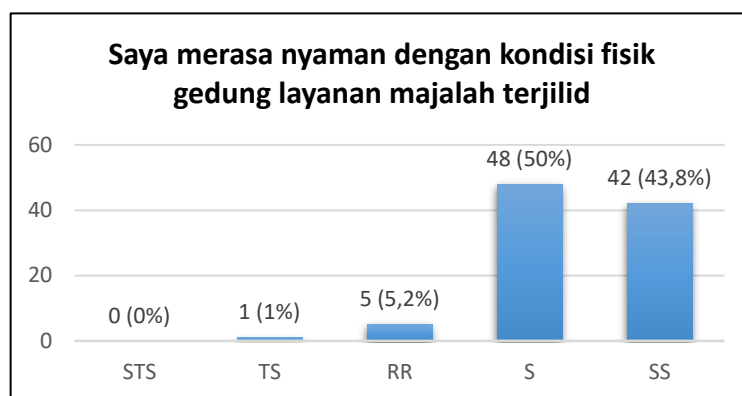
13. Penerangan di layanan majalah terjilid sudah memadai sehingga saya merasa nyaman



Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 13

Pada pernyataan ketiga belas berdasarkan Gambar 4.13 terdapat sebanyak 42 responden (43,8%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan setuju, sebanyak 9 responden (9,4%) menyatakan ragu – ragu. Sedangkan sebanyak 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diambil kesimpulan sebagian besar responden setuju penerangan di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah memadai sehingga pengunjung merasa nyaman.

14. Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid



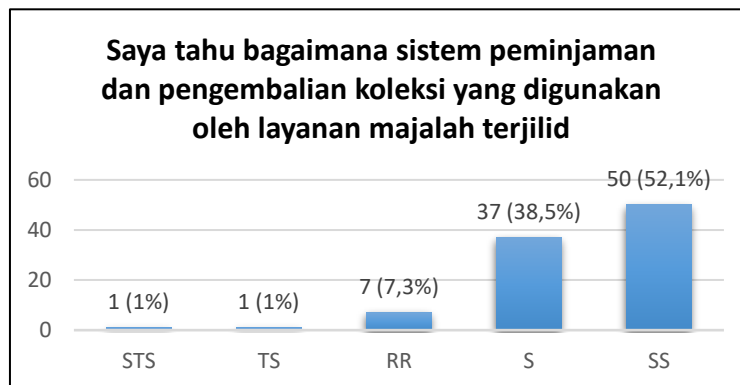
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 14

Pernyataan keempat belas menampilkan hasil seperti pada Gambar 4.14 diketahui sebanyak 42 responden (43,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 responden (50%) menyatakan setuju, lalu 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

4.1.5.4 Pengetahuan Tentang Perpustakaan

Pengetahuan tentang perpustakaan merujuk pada sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh pemustaka mengenai apa saja layanan, sistem, peraturan, koleksi yang dimiliki perpustakaan.

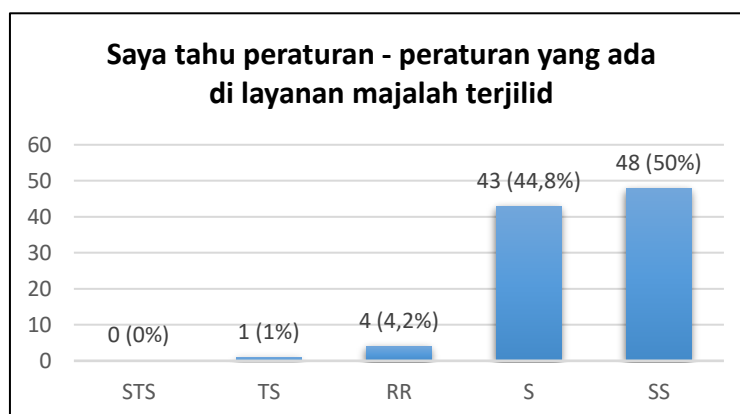
15. Saya tahu bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid



Gambar 4. 15 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 15

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan pengetahuan tentang perpustakaan, pada pernyataan kelima belas seperti pada Gambar 4.15 sebanyak 50 responden (52,1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden (38,5%) menyatakan setuju, dan sebanyak 7 responden (7,3%) menyatakan ragu – ragu. Sedangkan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

16. Saya tahu peraturan - peraturan yang ada di layanan majalah terjilid

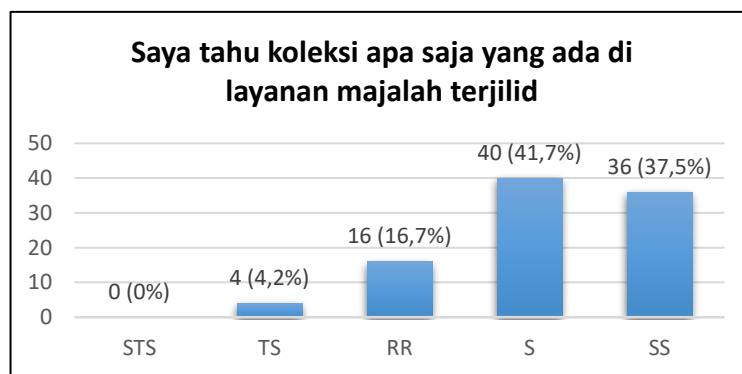


Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 16

Pernyataan keenam belas berdasarkan pada Gambar 4.16 diketahui sebanyak 48 responden (50%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 43

responden (44%) menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu. Kemudian sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden mengetahui peraturan – peraturan yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

17. Saya tahu koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid



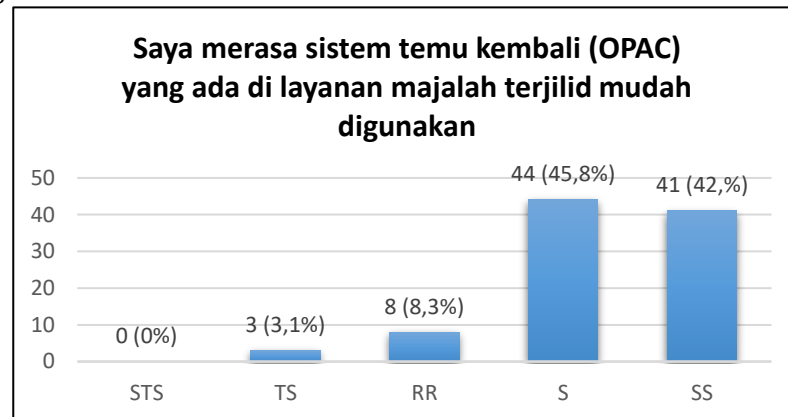
Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 17

Pada pernyataan ketujuh belas berdasarkan Gambar 4.17 dapat diketahui sebanyak 36 responden (37,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden (41,7%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 16 responden (16,7%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat setuju. Maka berdasarkan data tersebut diketahui sebagian besar responden mengetahui koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

4.1.5.5 Hambatan Temu Kembali

Hambatan temu kembali berkaitan dengan kecemasan yang dialami oleh pemustaka ketika mencari informasi di perpustakaan. Konsep ini merujuk pada sistem temu kembali informasi dan tampilan antarmuka (*interface*).

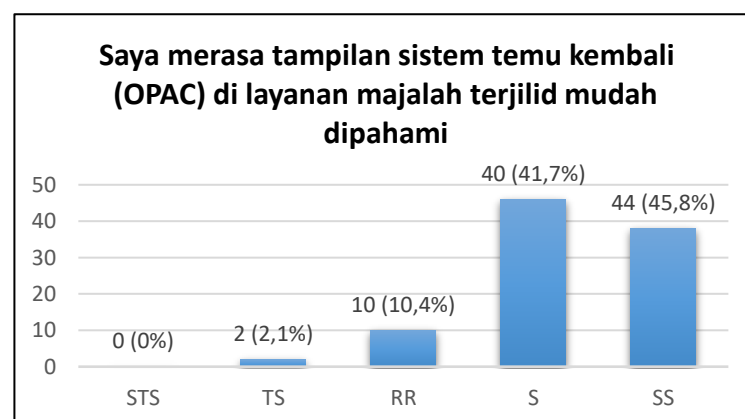
18. Saya merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layanan majalah terjilid mudah digunakan



Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 18

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan temu kembali, pada pernyataan kelima belas seperti pada Gambar 4.18 sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (45,8%) menyatakan sangat tidak setuju. Adapun sebanyak 8 responden (8,3%) menyatakan ragu – ragu, 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mudah digunakan.

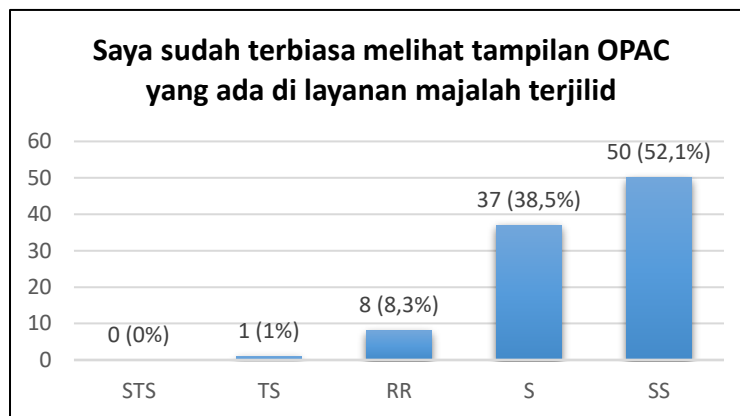
19. Saya merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid mudah dipahami



Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 19

Pernyataan kesembilan belas seperti pada Gambar 4.19 diketahui sebanyak 44 responden (45,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden (41,7%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 10 responden (10,4%) menyatakan ragu – ragu. Adapun sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka berdasarkan hasil pengambilan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mudah dipahami.

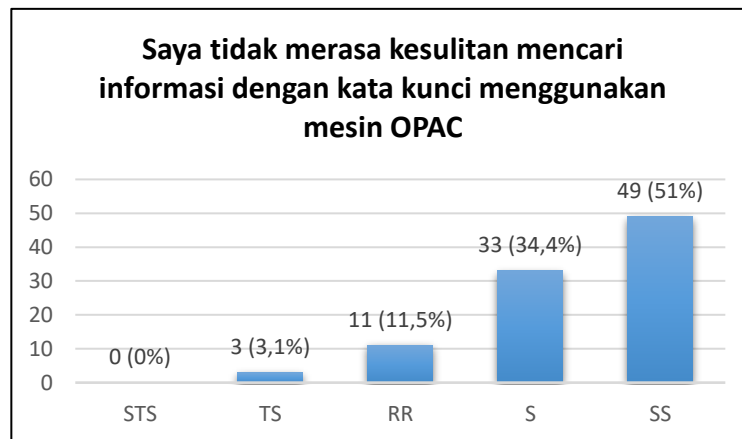
20. Saya sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di Perpusnas



Gambar 4. 20 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 20

Pada pernyataan kedua puluh berdasarkan data dari Gambar 4.20 dapat diketahui sebanyak 50 responden (52,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 37 responden (38,5%) menyatakan setuju, 8 responden (8,3%) menyatakan ragu – ragu. Sementara sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

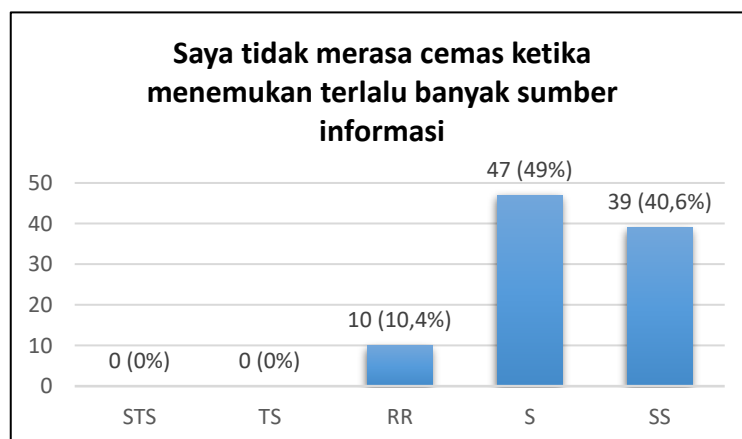
21. Saya tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC



Gambar 4. 21 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 21

Pernyataan kedua puluh satu seperti pada Gambar Gambar 4.21 terdapat 49 responden (51%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 responden (34,4%) menyatakan setuju, sebanyak 11 responden (11,5%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak terdapat responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC.

22. Saya tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi



Gambar 4. 22 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 22

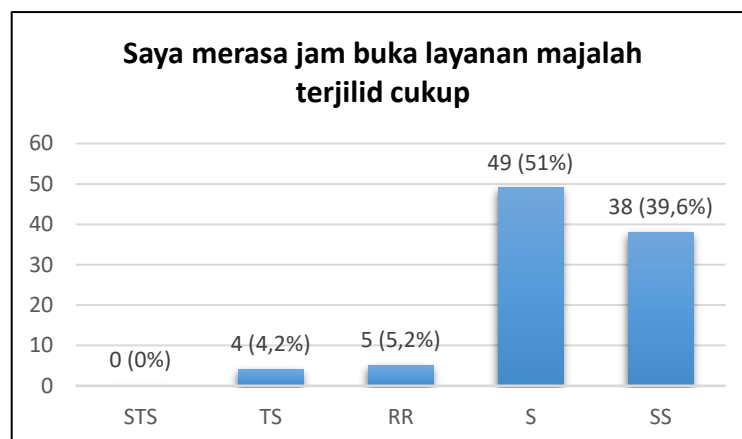
Pada pernyataan kedua puluh dua berdasarkan data dari Gambar 4.22 terdapat sebanyak 39 responden (40,6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 responden (49%) menyatakan setuju, sebanyak 10 responden (10,4%)

menyatakan ragu – ragu. Kemudian sebanyak 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

4.1.5.6 Hambatan Regulasi

Hambatan aturan perpustakaan berkaitan dengan kecemasan yang dialami oleh pemustaka terhadap peraturan yang ada di perpustakaan, seperti batas waktu peminjaman, denda keterlambatan pengembalian, dan jam buka layanan perpustakaan.

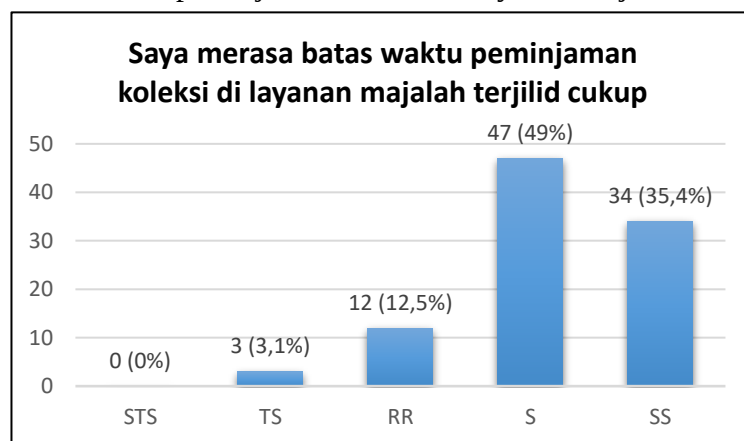
23. Saya merasa jam buka layanan majalah terjilid cukup



Gambar 4. 23 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 23

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan regulasi, pada pernyataan kedua puluh lima berdasarkan dari Gambar 4.23 terdapat 38 responden (39,6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 49 responden (51%) menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu, sementara sebanyak 4 responden (4,2%) ragu – ragu, dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa jam buka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

24. Saya merasa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid cukup



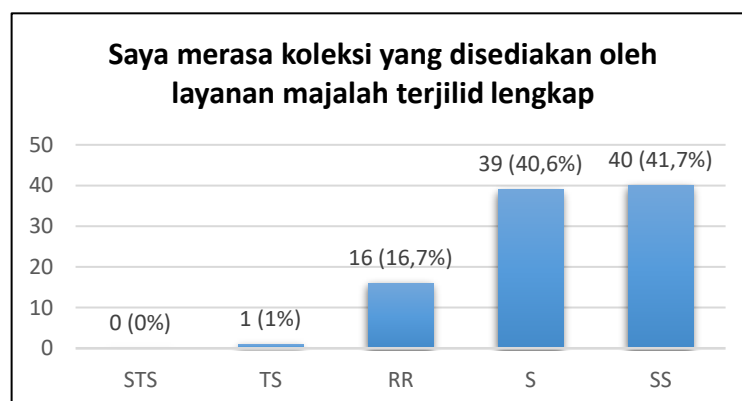
Gambar 4. 24 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 24

Pernyataan kedua puluh empat seperti pada Gambar 4.23 dapat diketahui bahwa sebanyak 34 responden (35,4%) sangat setuju, sebanyak 47 responden (49%) menyatakan setuju, dan sebanyak 12 responden (12,5%) menyatakan ragu – ragu. Sebanyak 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, serta tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia cukup.

4.1.5.7 Hambatan Sumber Informasi

Hambatan sumber informasi mengacu pada kekurangan sumber informasi di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang disediakan oleh perpustakaan, serta kemudahan akses pada koleksi tersebut.

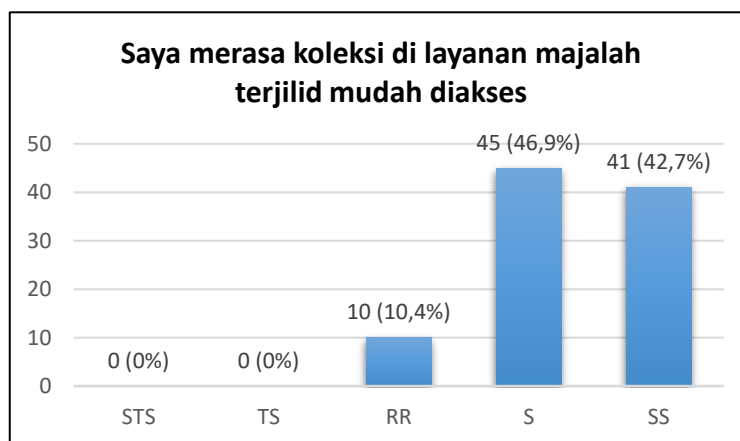
25. Saya merasa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid lengkap



Gambar 4. 25 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 25

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator hambatan sumber informasi, pernyataan pertama seperti pada Gambar 4.25 diketahui dari 96 responden sebanyak 40 responden (41,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 responden (40,6%) menyatakan setuju. Sementara sebanyak 16 responden (16,7%) menyatakan ragu – ragu, sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada satu pun (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia lengkap.

26. Saya merasa koleksi di layanan majalah terjilid mudah diakses



Gambar 4. 26 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 26

Pernyataan kedua puluh enam berdasarkan pada Gambar 4.26 diketahui sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 45 responden (46,9%) menyatakan setuju, sebanyak 10 responden (10,4%) menyatakan ragu – ragu. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden merasa koleksi di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mudah diakses.

4.1.6 Hasil Pernyataan Variabel Minat Kunjung (Y)

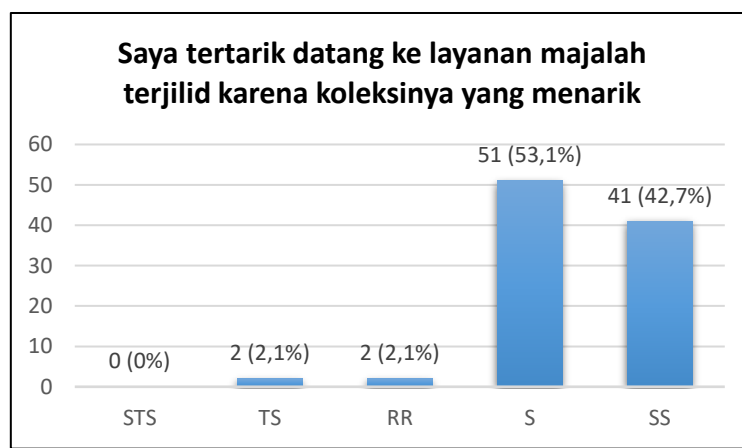
Pada variabel Minat Kunjung (Y) menggunakan teori menurut Abdurrahman Hikmah Raadhan, Suharyono, Srikandi Kumadji (2015) yang mana terdapat 3 indikator yaitu: (1) Ketertarikan; (2) Preferensi; (3) Pencarian Informasi. Berikut

hasil pengolahan data kuesioner dari setiap item pernyataan berdasarkan indikator yang dilakukan menggunakan *software* SPSS.

4.1.6.1 Ketertarikan

Ketertarikan berhubungan dengan adanya dorongan seseorang terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, maupun kegiatan.

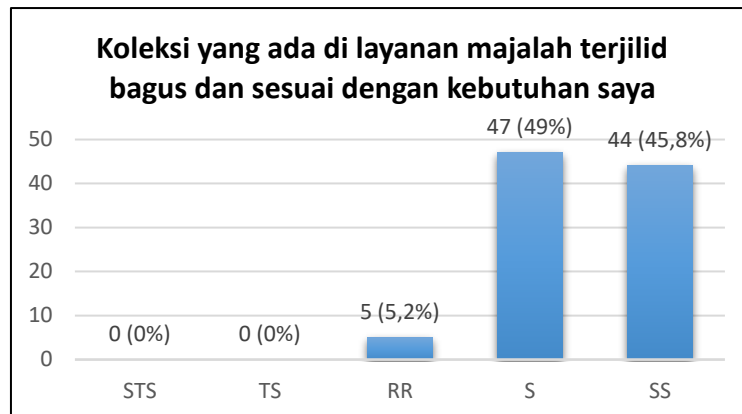
27. Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena koleksinya yang menarik



Gambar 4. 27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator ketertarikan, pernyataan kedua puluh tujuh seperti pada Gambar 4.27 diketahui dari 96 responden sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 51 responden (53,1%) menyatakan setuju. Kemudian sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan ragu – ragu, sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada satu pun 0 (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tertarik untuk datang ke layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

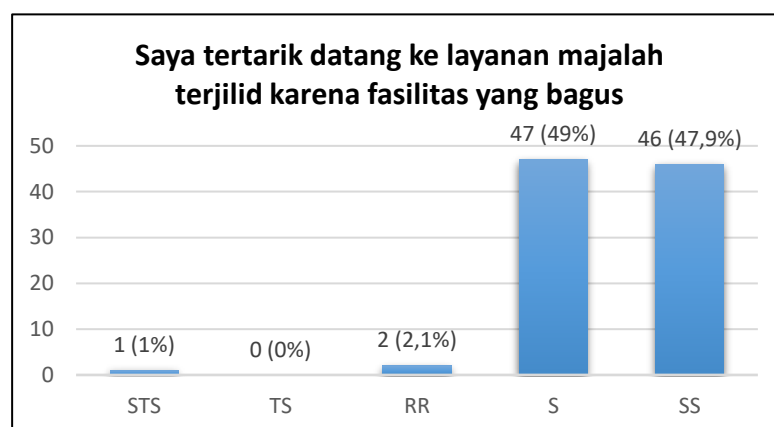
28. Koleksi yang ada di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan saya



Gambar 4. 28 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 28

Pernyataan ke dua puluh delapan seperti pada Gambar 4.28 menampilkan hasil sebanyak 44 responden (45,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 responden (49%) menyatakan setuju, kemudian sebanyak 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan tidak setuju maupun sangat setuju. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan sebagian responden setuju bahwa koleksi yang terdapat di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bagus dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

29. Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena fasilitasnya yang bagus



Gambar 4. 29 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 29

Pernyataan kedua puluh sembilan berdasarkan Gambar 4.29 terdapat sebanyak 46 responden (47,9%) menyatakan sangat setuju, 47 responden

(49%) menyatakan setuju, 2 responden (2,1%) menyatakan ragu – ragu. Kemudian 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden tertarik datang ke layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia karena fasilitasnya yang bagus.

30. Pelayanan yang diberikan di layanan majalah terjilid bagus, sehingga membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali



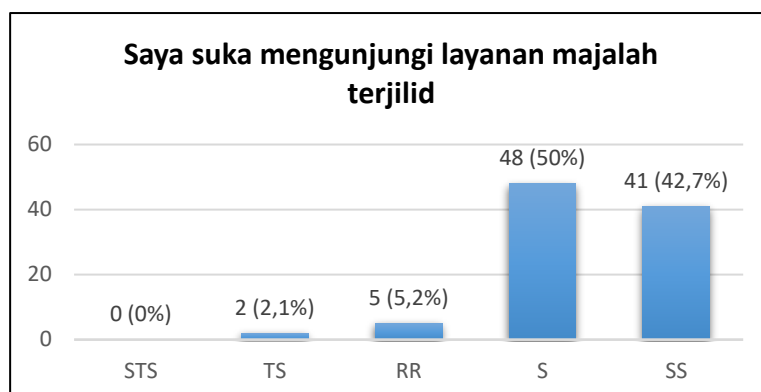
Gambar 4. 30 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 30

Pernyataan ketiga puluh seperti pada Gambar 4.30 diketahui sebanyak 46 responden (47,9%), sebanyak 46 responden (47,9%) menyatakan setuju. Adapun sebanyak 3 responden (3,1%) menyatakan ragu – ragu, sebanyak 1 responden (1%) menyatak tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dengan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagian besar responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia baik sehingga membuat pengunjug tertarik untuk berkunjung kembali.

4.1.6.2 Preferensi

Preferensi merupakan kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu. Pereferensi dapat juga diartikan sebagai suka atau tidak suka konsumen terhadap produk atau jasa yang digunakan.

31. Saya suka mengunjungi layanan majalah terjilid



Gambar 4. 31 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 31

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator preferensi, pernyataan ketiga puluh satu seperti pada Gambar 4.31 menampilkan hasil sebanyak 41 responden (42,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 responden (50%) menyatakan setuju, kemudian sebanyak 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden suka mengunjungi layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

32. Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid

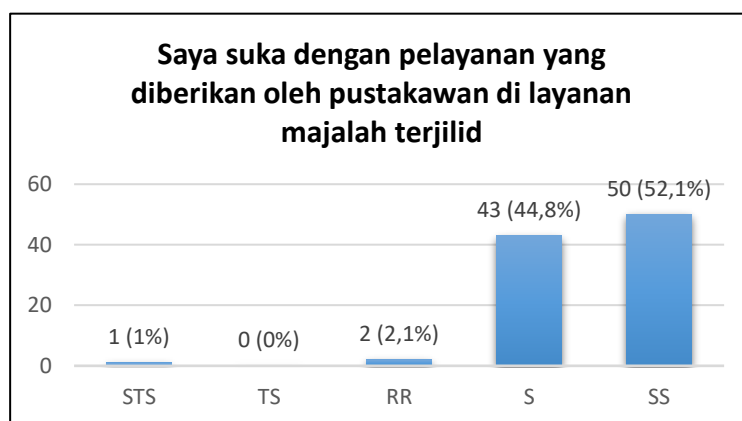


Gambar 4. 32 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 32

Pada pernyataan ketiga puluh dua berdasarkan Gambar 4.32 terdapat sebanyak 43 responden (44,8%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak

48 responden (50%) menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu. Sedangkan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diambil kesimpulan sebagian besar responden suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

33. Saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid



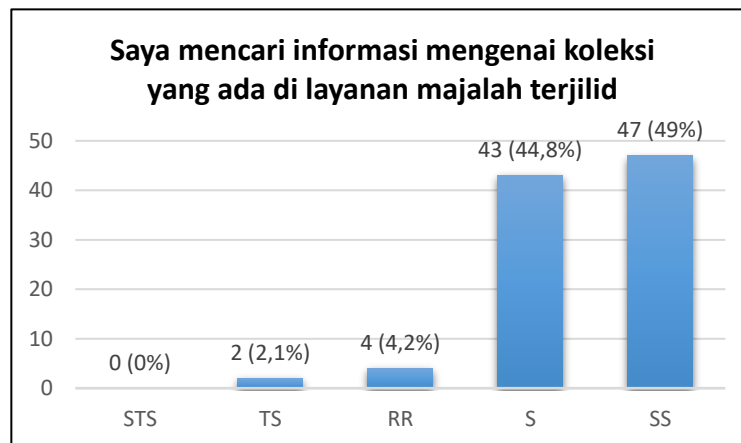
Gambar 4. 33 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 33

Pernyataan ketiga puluh tiga berdasarkan Gambar 4.33 menampilkan hasil sebanyak 50 responden (52,1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 responden (44,8%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan ragu – ragu. Kemudian tidak seorang pun (0%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka berdasarkan data tersebut disimpulkan sebagian besar suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

4.1.6.3 Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi mengenai produk, barang, maupun jasa yang diminati.

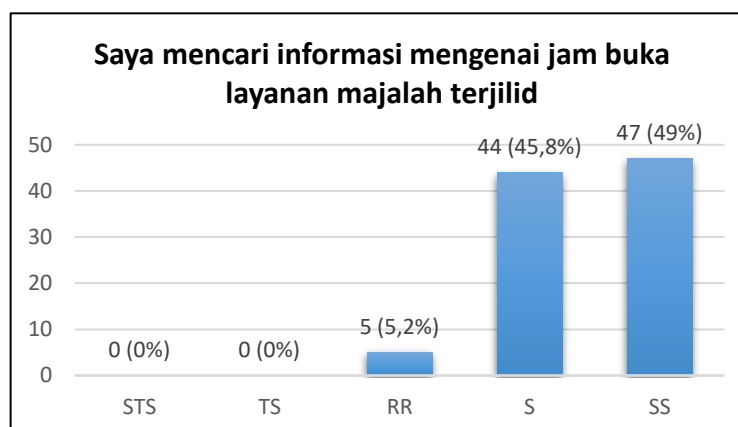
34. Saya mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid



Gambar 4. 34 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 34

Berdasarkan hasil pengambilan data pada indikator pencarian informasi, pernyataan ketiga puluh empat seperti pada Gambar 4.34 diketahui sebanyak 47 responden (49%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 responden (44,8%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 2 responden (2,1%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

35. Saya mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid

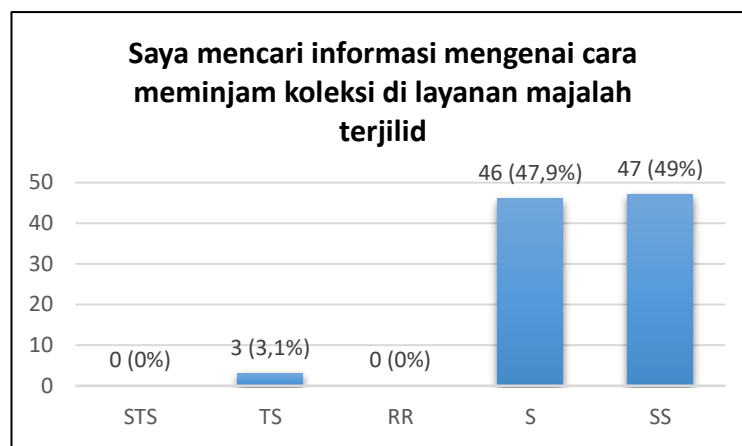


Gambar 4. 35 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 35

Pada pernyataan ketiga puluh lima berdasarkan data dari Gambar 4.35 terdapat sebanyak 47 responden (49%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 44

responden (45,8%) menyatakan setuju, kemudian sebanyak 5 responden (5,2%) menyatakan ragu – ragu. Sementara sebanyak 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa mereka mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

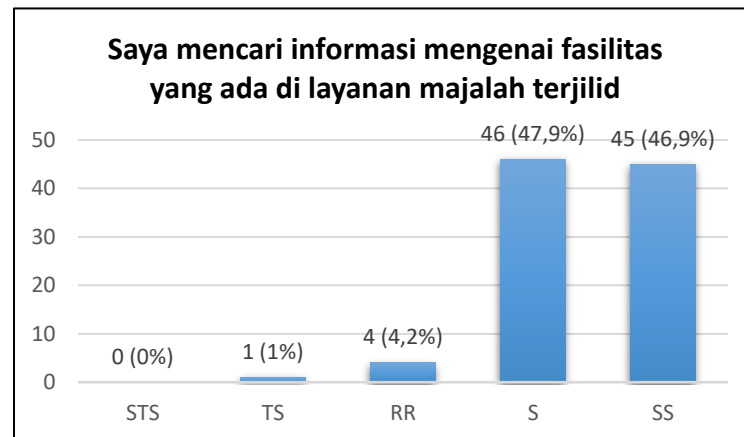
36. Saya mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid



Gambar 4. 36 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 36

Pernyataan ketiga puluh enam seperti pada Gambar 4.36 diketahui sebanyak 47 responden (49%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 responden (47,9%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 0 responden (0%) menyatakan ragu – ragu. Adapun sebanyak 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka berdasarkan hasil pengambilan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

37. Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid



Gambar 4. 37 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 37

Pada pernyataan ketiga puluh tujuh seperti data dari Gambar 4.37 sebanyak 45 responden (46,9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 responden (47,9%) menyatakan setuju, lalu sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan ragu – ragu, dan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju. Sementara tidak satupun responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa mereka mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Berdasarkan data yang didapat melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 37 pernyataan dari 2 variabel dengan jumlah 7 indikator pada variabel *library anxiety* (X) dan 3 indikator pada variabel minat kunjung (Y). Berikut merupakan ringkasan data hasil jawaban responden dari pengisian kuesioner :

Tabel 4. 8 Data Hasil Pengisian Kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Library Anxiety						
Hambatan dengan Pustakawan						
1.	Saya merasa pustakawan layanan majalah terjilid melayani pengunjung dengan ramah	51%	42,7%	6,3%	-	-
2.	Saya tidak pernah merasa pustakawan sibuk sehingga	40,6%	43,8%	10,4%	3,1	2,1%

	saya berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung					
Hambatan Afektif						
3.	Saya merasa nyaman dengan <i>layout</i> ruangan layanan majalah terjilid	50%	41,7%	6,3%	1%	1%
4.	Saya merasa lokasi layanan majalah terjilid mudah ditemukan	42,7%	50%	6,3%	1%	-
5.	Saya merasa penerangan ruangan layanan majalah terjilid sudah sesuai dengan kebutuhan saya	42,7%	37,5%	13,5%	6,3%	-
6.	Saya tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di ruang layanan majalah terjilid	43,8%	46,9%	9,4%	-	-
7.	Saya tidak kebingungan dengan letak meja layanan yang ada di layanan majalah terjilid	44,8%	49%	6,3%	-	-
8.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid	50%	43,8%	5,2%	-	1%
9.	Saya merasa rambu-rambu mengenai hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan majalah terjilid mudah dipahami	47,9%	43,8%	6,3%	2,1%	-
10.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar layanan majalah terjilid	50%	39,6%	7,3%	-	1%
Hambatan Kenyamanan Perpustakaan						
11.	Saya merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid	54,2%	41,7%	4,2%	-	-
12.	Saya merasa ruangan layanan majalah terjilid nyaman digunakan untuk membaca	51%	40,6%	4,2%	4,2%	-
13.	Penerangan di layanan majalah terjilid sudah memadai sehingga saya merasa nyaman	43,8%	42,7%	9,4%	3,1%	1%

14.	Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid	43,8%	50%	5,2%	1%	-
Pengetahuan Tentang Perpustakaan						
15.	Saya tahu bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid	52,1%	38,5%	7,3%	1%	1%
16.	Saya tahu peraturan - peraturan yang ada di layanan majalah terjilid	50%	44,8%	4,2%	1%	-
17.	Saya tahu koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid	37,5%	41,7%	16,7%	4,2%	-
Hambatan Temu Kembali						
18.	Saya merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layana majalah terjilid mudah digunakan	42,7%	45,8%	8,3%	3,1%	-
19.	Saya merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid mudah dipahami	45,8%	41,7%	10,4%	2,1%	-
20.	Saya sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di Perpustnas	52,1%	38,5%	8,3%	1%	-
21.	Saya tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC	51%	34,4%	11,5%	3,1%	-
22.	Saya tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi	40,6%	49%	10,4%	-	-
Hambatan Regulasi						
23.	Saya merasa jam buka layanan majalah terjilid cukup	39,6%	51%	5,2%	4,2%	-
24.	Saya merasa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid cukup	35,4%	49%	12,5%	3,1%	-
Hambatan Sumber Informasi						
25.	Saya merasa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid lengkap	41,7%	40,6%	16,7%	1%	-
26.	Saya merasa koleksi di layanan majalah terjilid mudah diakses	42,7%	46,9%	10,4%	-	-

Minat Kunjung						
Ketertarikan						
27.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena koleksinya yang menarik	41,7%	53,1%	2,1%	2,1%	-
28.	Koleksi yang ada di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan saya	45,8%	49%	5,2%	-	-
29.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena fasilitasnya yang bagus	47,9%	49%	2,1%	-	1%
30.	Pelayanan yang dgiberikan di layanan majalah terjilid bagus, sehingga membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali	47,9%	47,9%	3,1%	1%	-
Preferensi						
31.	Saya suka mengunjungi layanan majalah terjilid	42,7%	50%	5,2%	2,1%	-
32.	Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid	44,8%	50%	4,2%	1%	-
33.	Saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid	50%	44,8%	2,1%	-	1%
Pencarian Informasi						
34.	Saya mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid	49%	44,8%	4,2%	2,1%	-
35.	Saya mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid	49%	45,8%	5,2%	-	-
36.	Saya mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid	49%	47,9%	-	3,1%	-
37.	Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid	46,9%	47,9%	4,2%	1%	-

4.2 Pembahasan Penelitian

Pada sub bab ini peneliti melakukan analisis pada variabel *library anxiety*, minat kunjung, dan hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Analisis yang dilakukan berdasarkan perolehan data di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori penelitian sebelumnya. Selain itu pada sub bab ini juga membahas hubungan *library anxiety* dengan minat kunjung dalam perspektif islam.

4.2.1 Analisis Variabel *Library Anxiety* di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Pada variabel *library anxiety* menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Zhiqiang Song, Shiyang Zang, dan Christopher Peter Clarker yang dibagi menjadi 7 indikator antara lain: (1) Hambatan dengan Pustakawan; (2) Hambatan Afektif; (3) Hambatan Kenyamanan Perpustakaan; (4) Pengetahuan Tentang Perpustakaan; (5) Hambatan Temu Kembali; (6) Hambatan Regulasi Perpustakaan; (7) Hambatan Sumber Informasi. Setelah penyebaran kuesioner kepada sebanyak 96 responden dan melakukan pengolahan data, didapatkan hasil bahwa indikator hambatan kenyamanan perpustakaan mendapatkan respon paling positif dari responden, hal ini ditunjukkan oleh perolehan hasil akumulasi data setuju dan sangat setuju lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya.

Hambatan kenyamanan berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh pemustaka terhadap perpustakaan, hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti kenyamanan pemustaka dengan desain interior, tata letak, dan kondisi fisik dari gedung perpustakaan. Kenyamanan menjadi aspek penting bagi sebuah perpustakaan. Ketika merasa nyaman dan aman pemustaka akan merasa senang, betah, serta berkeinginan untuk berada lama di perpustakaan. Pemustaka hendaknya dapat melakukan aktivitas di perpustakaan dengan baik sehingga timbul rasa ingin berkunjung kembali ke perpustakaan tersebut. Desain interior dapat mejadi sarana untuk menciptakan suasana yang mendukung serta nyaman dalam perencanaan pada tata ruang sehingga ruangan terebut dapat digunakan dengan efektif dan efisien (Afrina et al., 2023). Disamping itu, bangunan fisik perpustakaan, fasilitas yang tersedia, serta ruangan yang tertata rapi juga dapat mempengaruhi

kenyamanan pemustaka saat sedang berada di perpustakaan (Ravena & Dewi, 2021).

Adapun persentase responden yang menjawab ragu – ragu cukup banyak ketika menilai indikator hambatan sumber informasi. Hambatan sumber informasi sendiri mengacu pada kekurangan sumber informasi di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang disediakan oleh perpustakaan, serta kemudahan akses pada koleksi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi di layanan majalah terjilid dimana salah satu pemustaka mengungkapkan sebagai berikut :

“Aku tadi ada nyari buku terus di komputernya lokasinya ada di salemba. Pas aku tanya petugasnya katanya gak bisa dipinjem” (ZAR, Wawancara, 30 September 2024)

“Pernah nyari buku gaada disini. Aku cari di komputer sama buku katalognya emang gaada” (WAS, 2 Oktober 2024)

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa beberapa pemustaka merasa ragu dengan ketersediaan sumber informasi yang ada di layanan majalah terjilid karena tidak menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan di IAIN Kediri dimana didapatkan hasil bahwa faktor penyebab *library anxiety* pada mahasiswa IAIN Kediri dikarenakan terbatasnya sumber informasi di perpustakaan yang relevan (Khasanah & Zatadini, 2023). Perpustakaan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan penggunaanya akan kehilangan eksistensinya. Keberadaan perpustakaan dipengaruhi oleh koleksi yang ada didalamnya. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu pilar dari sebuah perpustakaan. Semakin banyak dan berkualitas koleksi yang ada di perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan (Rifauddin et al., 2018).

4.2.2 Analisis Variabel Minat Kunjung

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan fasilitas dari tempat yang dikunjungi. Pada penelitian ini indikator minat kunjung dibagi menjadi 3 yaitu: (1) Ketertarikan; (2) Preferensi; (3) Pencarian informasi. Dari ketiga indikator tersebut yang mendapatkan respon paling positif dari responden adalah indikator preferensi. Preferensi sendiri memiliki arti kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu. Preferensi dapat diartikan juga sebagai suka atau tidaknya konsumen terhadap produk atau jasa yang digunakan. Konsumen dalam hal ini merupakan pemustaka, sedangkan produk atau jasa dalam hal ini diartikan sebagai koleksi yang ada dan layanan yang diberikan di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Diketahui dari hasil data yang diperoleh, diantara 3 pernyataan pada indikator preferensi yang mendapat setuju paling tinggi adalah pada pernyataan suka atau tidak suka pemustaka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid. Bahan pustaka di perpustakaan akan diminat oleh seseorang jika memiliki manfaat dan nilai yang sesuai dengan yang dibutuhkan maupun diinginkan pemustaka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfred Boimau, Albertoes Pramoei Narendra, Rudi Latuperisa (2023) menyebutkan salah satu faktor mahasiswa mengunjungi perpustakaan adalah karena adanya kebutuhan informasi yang terpenuhi sehingga mahasiswa merasa senang untuk berkunjung kembali ke perpustakaan (Boimau et al., 2023).

Disisi lain persentase responden yang menjawab tidak setuju cukup banyak ketika menilai indikator pencarian informasi. Pernyataan yang memperoleh hasil suara tidak setuju paling besar adalah pernyataan mengenai apakah pemustaka mencari informasi tentang cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid. Berdasarkan peroleh suara tersebut diketahui beberapa pemustaka tidak melakukan pencarian informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid. Pencarian informasi sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi. Seseorang akan menunjukkan perilaku pencarian informasi guna memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu

kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut seseorang akan mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi (Masri, 2020). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh beberapa responden, sebagai berikut:

“Ga pernah nyaritau cara minjemnya, pikir aku paling cara minjemnya kurang lebih sama kaya di layana lain. Yang penting harus ada kartu anggota kan” (RAN, Wawancara, 10 Juli 2024)

“Aku udah sering kesini sih jadi udah tau gimana cara minjem koleksinya” (VJA, Wawancara, 11 Juli 2024)

“Biasanya kan di samping mesin opac itu ada gimana cara minjemnya, jadi aku langsung aja dateng. Gak pernah kepikiran buat cari tau cara minjemnya” (YR, Wawancara, 12 Juli 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui salah satu responden beranggapan bahwa tata cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid akan sama seperti di layanan lainnya. Responden tersebut menekankan bahwa untuk meminjam koleksi di layanan majalah terjilid harus memiliki kartu keanggotaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Responden lainnya menyebutkan sudah sering berkunjung ke layanan majalah terjilid sehingga tidak pernah mencari tahu bagaimana cara meminjam koleksi di layanan tersebut karena memang sudah mengetahui tata cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid. Ada juga yang merasa terbantu dengan panduan tata cara meminjam koleksi yang disediakan di samping mesin *opac*, sehingga merasa tidak perlu mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid.

Ketiga pernyataan diatas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rini Masri (2020) bahwa ketika seseorang merasa pengetahuan yang dimilikinya kurang dari pengetahuan yang dibutuhkan, maka ia akan melakukan pencarian informasi. Sedangkan dalam kasus ini beberapa responden tidak merasa membutuhkan informasi, dengan kata lain merasa pengetahuan yang dimilikinya tentang cara

meminjam koleksi di layanan majalah terjilid sudah cukup sehingga mereka tidak melakukan pencarian informasi.

4.2.3 Analisis Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berupa uji korelasi *product moment*. Adapun kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada sebanyak 96 responden yang merupakan pengunjung layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Uji normalitas tersebut dilakukan guna mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,092 yang mana nilai tersebut $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $<0,05$ menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel yang diuji adalah signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sementara itu pada nilai *pearson product moment* didapatkan nilai sebesar 0,785. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel *library anxiety* dan minat kunjung memiliki korelasi yang kuat dan bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif. Dengan demikian semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh pemustaka maka semakin tinggi minat untuk mengunjungi layanan majalah terjilid.

Kecemasan dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu. Seperti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Kecemasan Belajar Mahasiswa terhadap Minat Belajar Statistika Lanjut menyebutkan bahwa sebagian mahasiswa kurang berminat dalam mengikuti perkuliahan statistika lanjut karena adanya kecemasan

pada diri mahasiswa, sehingga membuat mereka cenderung kurang percaya diri dan ragu – ragu dalam mengikuti perkuliahan (Yuliyani et al., 2024). Sebaliknya, kecemasan yang rendah memungkinkan seseorang untuk menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas tertentu. Kecemasan yang rendah memungkinkan seseorang untuk lebih fokus, merasa nyaman, dan terbuka terhadap sesuatu yang meningkatkan minat.

Sejalan dengan hal tersebut, pada penelitian terdahulu pernah membahas mengenai minat dan tingkat kecemasan bahasa inggris siswa sekolah menengah negeri di kota Samsun, Turki. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil tingkat kecemasan bahasa inggris siswa sedang, dan tingkat minat bahasa inggris mereka tinggi. Maka dapat disimpulkan semakin rendah rasa cemas yang dirasakan maka semakin tinggi minat bahasa inggris siswa smp negeri di kota Samsun (Sümen & Sümen, 2023).

Sedangkan dalam konteks pemustaka, jika kecemasan pemustaka rendah, mereka mungkin lebih termotivasi untuk mencari informasi, membaca, atau menggunakan layanan perpustakaan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana perolehan hasil suara setuju lebih besar pada penelitian ini yang mana pada variabel minat kunjung, indikator preferensi yang menyatakan pemustaka suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid, dan juga pada indikator ketertarikan yang menyebutkan bahwa pemustaka merasa pelayanan yang diberikan di layanan majalah terjilid bagus sehingga membuat pemustaka tertarik untuk berkunjung kembali.

4.2.4 Analisis Hubungan *Library Anxiety* dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, seorang muslim haruslah bertawakal kepada Allah SWT untuk mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan kehendak-Nya, seperti dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 23 yang berbunyi:

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ اللَّهَ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

“Berkatalah dua orang di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: 'Serbulah mereka melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya, niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang-orang yang beriman.’” (Q.S Al – Maidah 5: 23)

Dengan bertawakal kepada Allah SWT maka diasumsikan bahwa seorang muslim seharusnya tidak lagi merasakan kecemasan, kekhawatiran maupun ketakutan akan hasil yang akan diperoleh dari masalah maupun kesulitan yang dihadapi karena Allah SWT lebih mengetahui mana yang terbaik bagi umatnya. Pada surat Al-Baqarah ayat 38 berbunyi:

فَلَنَّا أَهْبَطُوهَا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya :

“Kami berfirman, 'Turunlah kamu semua dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.’” (Q.S Al – Baqarah 2: 38)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa jika kita menyerahkan segala urusan kita kepada Allah SWT maka kita tidak akan merasa khawatir maupun cemas karena kita yakin bahwa Allah SWT yang telah menggariskan sesuatu untuk kita. Orang – orang yang mengikuti petunjuk Allah SWT tidak akan merasa takut akan masa depan mereka atau bersedih atas masa lalu mereka karena mereka berada di jalan yang benar dan dilindungi oleh Allah SWT. Imam Al – Baqhowi dalam tafsirnya terkait Surat Al – Baqarah ayat 38 mengatakan orang yang mengikuti petunjuk Allah SWT tidak akan merasa takut pada segala kemungkinan terburuk yang akan mereka hadapi dan tidak meratapi masa lalu. Mereka tidak merasa takut di dunia dan tidak merasa sedih di akhirat.

Ilmu dan pengetahuan sebagai alat yang membawa ketenangan batin. Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan dan penyebaran ilmu pengetahuan yang menyediakan berbagai macam ilmu yang dapat memberikan bimbingan, pemahaman, dan solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan. Dalam konteks ini perpustakaan dapat menjadi simbol tempat manusia mencari petunjuk dalam bentuk pengetahuan dan hikmah yang berperan membantu mengurangi kebingungan, kecemasan, dan ketakutan. Seperti pada ayat tersebut menyebutkan bahwa yang mengikuti petunjuk Allah SWT tidak akan memiliki rasa takut, perpustakaan dapat menjadi sarana menghindari perasaan takut melalui pengetahuan.

Bentuk pengetahuan di perpustakaan beragam salah satunya dikemas dalam bentuk koleksi atau bahan pustaka. Dalam konteks hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat indikator yang menyebutkan bahwa koleksi di layanan majalah terjilid lengkap dan pernyataan tersebut mendapat respon positif dengan perolehan hasil setuju sebesar 42,7%. Selain itu pada pernyataan koleksi yang terdapat di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka memperoleh hasil positif dengan perolehan suara setuju sebesar 50%. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut diketahui bahwa pemustaka di layanan majalah terjilid tidak memiliki kecemasan karena merasa terbantu dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

Kecemasan atau rasa khawatir terjadi disebabkan oleh pola pikir manusia yang terlalu pendek atau seringkali merasa takut akan hal – hal yang belum terjadi, sebagaimana dalam surat At-Taubah ayat 51 :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

Artinya :

“Katakanlah: ‘Sekali – kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah-lah orang – orang yang beriman harus bertawakal.’” (Q.S At-Taubah 9: 51)

Banyak orang menghabiskan waktunya dalam kecemasan, khawatir pada apa yang mungkin terjadi pada masa depannya. Padahal jika kita menyadari, orang yang beriman pada Allah SWT semestinya tidak akan merasa takut, cemas, maupun

khawatir pada apa yang terjadi dalam hidupnya. Menurut Ibnu Katsir, ayat ini menegaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi pada seorang mukmin sudah ditentukan oleh Allah SWT, baik itu musibah, kebaikan, atau apa pun yang mereka alami. Tidak ada sesuatu pun yang menimpa seorang hamba kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Allah SWT adalah penolong dan pelindung bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada-Nya mereka harus berserah diri. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa keyakinan ini harus ada dalam diri seorang mukmin, sehingga mereka tidak merasa takut atau khawatir terhadap apa yang mungkin menimpa mereka.

Perpustakaan dapat menjadi alat mencari bimbingan intelektual dan spiritual. Saat menghadapi ketidakpastian, kita dapat mengandalkan pengetahuan yang diperoleh dari perpustakaan sebagai bagian dari usaha manusiawi. Namun setelah semua usaha yang kita lakukan kita harus tetap menerima takdir Allah SWT dan percaya bahwa Allah SWT telah menetapkan yang terbaik bagi umatnya. Oleh karena itu, perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan. Dalam konteks hasil penelitian pada penelitian ini terdapat pernyataan yang menyebutkan bahwa pemustaka merasa suka mengunjungi layanan majalah terjilid dan merasa suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid. Hal tersebut merupakan bentuk yang dilakukan untuk mencari bimbingan intelektual dan spiritual, yaitu dengan mengunjungi dan meminjam koleksi di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat memperluas ilmu pengetahuan bagi pemustaka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara library anxiety dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Hubungan tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi antara dua variabel. Adapun perolehan nilai *pearson product moment* pada penelitian ini sebesar 0,785 yang artinya variabel *library anxiety* dan minat kunjung memiliki korelasi yang kuat. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara *library anxiety* dengan minat kunjung di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah positif. Dengan demikian semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh pemustaka maka semakin tinggi minat pemustaka untuk mengunjungi layanan majalah terjilid.

Diketahui bahwa tingkat kecemasan pemustaka di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia rendah dan minat kunjung pemustaka tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan pada setiap indikator memperoleh suara sangat setuju dan setuju yang tinggi. Adapun pada variabel *library anxiety* yang mendapat respon paling positif adalah pada indikator hambatan kenyamanan. Kenyamanan yang dirasakan oleh pemustaka di layanan terjilid berkaitan dengan perasaan aman yang dirasakan, ruang layanan yang nyaman digunakan untuk membaca, penerangan di layanan majalah terjilid yang memadai, serta kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid. Sedangkan pada variabel minat kunjung yang mendapat respon paling positif dari pemustaka adalah pada indikator preferensi yang memiliki arti kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu. Respon positif pada indikator preferensi secara berurutan berasal dari pemustaka yang merasa suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah

terjilid, koleksi yang ada di layanan majalah terjilid, dan pemustaka yang merasa suka mengunjungi layanan majalah terjilid.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, pada bagian ini peneliti menyampaikan saran – saran yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia serta bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk tetap mempertahankan tata letak ruang layanan majalah terjilid saat ini karena pemustaka sudah merasa nyaman dengan tata letak ruang layanan saat ini, dengan begitu pemustaka akan betah berlama-lama dan berkunjung kembali ke layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel selain *library anxiety*, seperti kualitas pelayanan yang ada di layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Afrina, C., Rasyid, S., Nazira, H., Oktaviani, A., Yoelanda, Aqli Mazikra, S., & Elvi. (2023). Pentingnya Desain Interior terhadap Kenyamanan Penunjang Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 35–34. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v3i01.936>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Andriyani, L., Purwati, M., Wijayanti, A. G., Rahmawati, H., Putri, H. L., & Khotimah, D. N. (2022). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Guna Meningkatkan Minat Literasi di Desa Bajarnegara Metoyunda. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Ansori, Y. Z. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 2.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.
- Arsita, D. A., & Nurwidawati, D. (2016). Hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan sma negeri 3 Kota Mojokerto. *Jurusan Psikologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3, 1–6.
- Astuti, A. M. (2016). *Statistika Penelitian*. [https://repository.uinmataram.ac.id/3231/1/Buku Statistika Penelitian.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/3231/1/Buku%20Statistika%20Penelitian.pdf)
- Boimau, A., Narendra, A. P., & Latuperisa, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 2(4), 1–10. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i4.20>
- Cahyaningtyas, A. D., & Rohmiyati, Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Pemakai

- Terhadap Library Anxiety Pada Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Tegal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 511–520. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23183>
- Cisila, S. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 555–563. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2111>
- Dari, S. W., & Zulaikha, S. R. (2023). Pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial instagram terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(1), 21–30. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/7004>
- Elsadantia, B. A. (2023). Perkembangan dan Peran OPAC Pada Aplikasi CIP (Cerah Informasi Pustaka) Untuk Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol 2(No 4), 296–315.
- Fatmawati, E. (2019). Kecemasan Pemustaka : Salah Satu Penyebab Rendahnya Tingkat Fisik Kunjungan ke Perpustakaan. *Media Pustakawan*, 26(1), 52–59.
- Fatmawati, R., & Zulaikha, S. R. (2022). Library Anxiety Mahasiswa Asing Di Perpustakaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 43(1), 43. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i1.781>
- Fauziah, A., Zainuddin, A., Mahmud, A., & Mufid, M. A. (2023). Anxiety Disorder Dalam Al-Qur'an (Telaah Lafadz Khauf, Halu'dan Huzn). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 77–106.
- Hartini, E. A. R., & Rohmiyati, Y. (2017). Pengaruh library anxiety terhadap pemanfaatan jurnal elektronik (ejournals subscribed) pada mahasiswa angkatan 2016 Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 491–500. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23181>
- Hidayanti, F., & Hidayatullah, A. (2023). Depression and Anxiety from the Alquran's Perspective (Analysis of the interpretation of the Huzn and Khauf verses according to Maudhu'i Al-Farmawi's Tafsir Theory). *Journal*, 2(2), 4–

10. <https://doi.org/>
- Husna, R., & Ni'mah, N. (2023). *Konsep Al-Raja' dalam Al- Qur ' an dan Hubungannya terhadap Mental*. 9(2), 22–45. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v9i02.36091>
- Ikhtiromirosyid, F., & Jumino. (2019). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal*.
- Inawati, I., & Sari, G. S. (2022). Hubungan Ketersediaan Rambu-Rambu Perpustakaan Dengan Temu Kembali Informasi. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p1-10>
- Jan, S. U., Anwar, M. A., & Warraich, N. F. (2020). The relationship between emotional intelligence, library anxiety, and academic achievement among the university students. *Journal of Librarianship and Information Science*, 52(1), 237–248. <https://doi.org/10.1177/0961000618790629>
- Kamila, A. (2020). Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(1), 40–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.363>
- Khasanah, U., & Zatadini, G. I. (2023). Pengaruh Library Anxiety dalam Akses Layanan Referensi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Kediri. *Publis Journal*, 7(1), 60–76. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/6942>
- Khoiruddin, M. A. (2016). Peran Tasawuf Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(1), 113–130. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i1.261>
- Manurung, E. H., Widodo, S. P., Witardi, G., Sirait, M. A., Prasetya, M. A., Hasudungan, A. D. E., Isnaini, N., Azizah, L. M., Sihombing, L. R., & Assidkiki, M. K. (2023). Ruang yang Nyaman Sebagai Media Pelaksanaan Event Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Faktultas Teknik Universitas Mpu Tantular Jakarta Kuliah Kerja Nyata Tahun 2022, Universitas Mpu Tantular Jakarta Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kecama.

Indonesian Journal of Advanced, 2(1), 61–68.

- Masri, R. (2020). Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 4, 1–17.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Noprianto, E. (2019). Factors Affecting Library Anxiety of Graduate School Students in Gadjah Mada University. *Record and Library Journal*, 5(2), 207–217. <https://doi.org/10.20473/rlj.V5-I2.2019.207-217>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Vol. 14, Issue 5). Sibuku Media.
- Pramita, G., Phelia, A., & Sari, N. (2020). Studi Waktu Pelayanan Kapal Di Dermaga I Pelabuhan Bakauheni. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 14. <https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.702>
- Pratama, D. P. (2018). Library Anxiety Mahasiswa Baru di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya : Studi Kualitatif Dengan Metode Grounded Theory. *Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 1–17. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/74767>
- Putra, Y. P., Yunhasnawa, Y., & Faisal, R. (2020). Evaluasi Kmeans Clustering pada Preprocessing Sistem Temu Kembali Informasi. *Seminar Informatika Aplikatif Polinema*, 2020.
- Rahayuningsih, A., & Irhandayaningsih, A. (2019). Analisis library anxiety (kecemasan di perpustakaan) mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 42–55. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26794>
- Ramadhan, A., Rohayati, Y., & Tripiawan, W. (2022). Perancangan Atribut Produk Celana Denim Bobbiesjeans.Co Berdasarkan Preferensi Konsumen. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5108>
- Ramadhan, A., Suharyono, & Kumadji, S. (2015). Pengaruh City Branding

- Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1), 1–7.
- Ravena, R., & Dewi, A. O. P. (2021). Library Anxiety pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kualitatif di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 527–542. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.527-542>
- Rifauddin, M., Halida, & Nurma, A. (2018). Evaluasi Bahan Pustaka Diperpustakaan. *Adabiya*, 20(2), 35–45.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika* (Eliza (ed.); 1st ed.). CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Rusydi, A. (2015). Kecemasan dan Psikoterapi Spritual Islam. In *Istana PUBLISHING* (Vol. 28, Issue 8 Special Issue).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Sany, U. P. (2022). Gangguan Kecemasan dan Depresi Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, February, 1262–1278. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6055>
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Subakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., Maria, S. K., Adwiah, R., Syamil, A., Mbari, M. A. F., Putra, S. H. J., Solapari, N., Musriati, T., & Amane, A. P. O. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In S. Bahri (Ed.), *Rake Sarasini* (Issue Desember). Media Sains Indonesia. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 329).
- Sumadi, R. (2016). Peranan Desain Interior Perpustakaan Bagi Pemustaka di Perpustakaan P3DSPBKP. *Jurnal Pari*, 2(1), 25–30. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jp>
- Sümen, B., & Sümen, Ö. Ö. (2023). English Interest and Anxiety of Secondary

- School Students. *European Journal of Education Studies*, 10(3), 294–304.
<https://doi.org/10.46827/ejes.v10i3.4754>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Udin, M. B. (2021). Buku Ajar Statistik Pendidikan. In *Forum Statistika dan Komputasi* (Vol. 8, Issue 1).
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>
- Yuliyani, R., Tama, B. J., & Rezeki, S. (2024). Pengaruh Kecemasan Belajar Mahasiswa terhadap Minat Belajar Statistika Lanjut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6621–6628.
- Yusrawati. (2016). Peran Pustakawan dalam Menghadapi Library Anxiety di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jupiter*, XV(1), 45–54.
- Yusuf, M. (2020). Bahaya Hamba Bersandar Pada Amal: Perspektif Khauf dan Raja'. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah*, 5(1), 53–84.
<https://doi.org/10.51498/putih.v5i1.62>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator Library Anxiety						
Hambatan dengan Pustakawan						
1.	Saya merasa pustakawan layanan majalah terjilid melayani pengunjung dengan ramah					
2.	Saya tidak pernah merasa pustakawan sibuk sehingga saya berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung					
Hambatan Afektif						
3.	Saya merasa nyaman dengan <i>layout</i> ruangan layanan majalah terjilid					
4.	Saya merasa lokasi layanan majalah terjilid mudah ditemukan					
5.	Saya merasa penerangan ruangan layanan majalah terjilid sudah sesuai dengan kebutuhan saya					
6.	Saya tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di ruang layanan majalah terjilid					
7.	Saya tidak kebingungan dengan letak meja layanan yang ada di layanan majalah terjilid					
8.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid					
9.	Saya merasa rambu-rambu mengenai hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan majalah terjilid mudah dipahami					
10.	Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar layanan majalah terjilid					
Hambatan Kenyamanan Perpustakaan						
11.	Saya merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid					
12.	Saya merasa ruangan layanan majalah terjilid nyaman digunakan untuk membaca					
13.	Penerangan di layanan majalah terjilid sudah memadai sehingga saya merasa nyaman					
14.	Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid					

Pengetahuan Tentang Perpustakaan					
15.	Saya tahu bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid				
16.	Saya tahu peraturan - peraturan yang ada di layanan majalah terjilid				
17.	Saya tahu koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid				
Hambatan Temu Kembali					
18.	Saya merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layana majalah terjilid mudah digunakan				
19.	Saya merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid mudah dipahami				
20.	Saya sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di Perpustakaan				
21.	Saya tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC				
22.	Saya tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi				
Hambatan Regulasi					
23.	Saya merasa jam buka layanan majalah terjilid cukup				
24.	Saya merasa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid cukup				
Hambatan Sumber Informasi					
25.	Saya merasa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid lengkap				
26.	Saya merasa koleksi di layanan majalah terjilid mudah diakses				
Indikator Minat Kunjung					
Ketertarikan					
27.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena koleksinya yang menarik				
28.	Koleksi yang ada di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan saya				
29.	Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena fasilitasnya yang bagus				
30.	Pelayanan yang diberikan di layanan majalah terjilid bagus, sehingga membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali				
Preferensi					
31.	Saya suka mengunjungi layanan majalah terjilid				

32.	Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid					
33.	Saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid					
Pencarian Informasi						
34.	Saya mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid					
35.	Saya mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid					
36.	Saya mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid					
37.	Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid					

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-58.O/FST.01/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
 Jl. Medan Merdeka Sel. No.11

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : VIVIAN ISNA KAMILA ZULFIAR
 NIM : 200607110034
 Judul Penelitian : HUBUNGAN LIBRARY ANXIETY DENGAN MINAT KUNJUNG DI LAYANAN MAJALAH TERJILID PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 Dosen Pembimbing : ANNISA FAJRIYAH, M.A.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 10 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 13 Mei 2024
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
 NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



Nomor : B.6933/2/HMP.02.04/VI.2024
Perihal : Persetujuan Permohonan Penelitian

6 Juni 2024

Yth. : Dekan Bidang Akademik
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor: B-58.O/FST.01/TL.00/05/2024 pada tanggal 13 Mei 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa atas nama:

Nama : Vivian Isna Kamila Zulfiar
NPM : 200607110034
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Kontak : 200607110034@student.uin-malang.ac.id

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengambilan data skripsi yang berjudul "**Hubungan Library Anxiety dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**" di Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tanggal **10 Juni s.d. 31 Juli 2024** dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudara Ratna Anggraeni, di nomor HP. 0877-2380-3290.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Plt. Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
2. Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi
3. Kepala Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Pustaka

Lampiran 4. Google Form

Kuesioner Penelitian "Hubungan Library Anxiety dengan Minat Kunjung di Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Vivian Isna Kamila Zulfiar mahasisiwi Program Studi Peprustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi).

Saya sangat mengharapkan bantuan dari Saudara/i yang merupakan pengunjung Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk mengisi pertanyaan kuesioner tentang library anxiety dan minat kunjung.

Maka saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari Saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,
Vivian Isna Kamila Zulfiar

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *

Email Anda

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Pria

☐ Wanita

☐ Memilih tidak menjawab

Usia *

Jawaban Anda

Pernah mengunjungi Layanan Majalah Terjilid Perpustakaan Nasional Republik Indonesia *

☐ Pernah

☐ Tidak

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah meniriskan sandi melalui Google Forms

Variabel Library Anxiety

Didalam kuesioner ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah maupun benar dan tidak akan memengaruhi Anda. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Ragu-ragu (RR)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

Saya merasa pustakawan layanan majalah terjilid melayani pengunjung dengan ramah

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya tidak pernah merasa pustakawan sibuk sehingga saya berfikir pustakawan memiliki waktu untuk membantu pengunjung

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa nyaman dengan *layout* ruangan layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa lokasi layanan majalah terjilid mudah ditemukan ★

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa penerangan ruangan layanan majalah terjilid sudah sesuai dengan kebutuhan saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya tidak merasa terganggu dengan alur pergerakan petugas di ruang layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya tidak kebingungan dengan letak meja layanan yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah menuju toilet yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa rambu-rambu mengenai hal yang tidak boleh dibawa ke dalam ruang layanan majalah terjilid mudah dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa terbantu dengan petunjuk arah keluar layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Saya merasa aman ketika berada di ruang layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya merasa ruangan layanan majalah terjilid nyaman digunakan untuk membaca *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Penerangan di layanan majalah terjilid sudah memadai sehingga saya merasa nyaman *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik gedung layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya tahu bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian koleksi yang digunakan oleh layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya tahu peraturan - peraturan yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya tahu koleksi apa saja yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya merasa sistem temu kembali (OPAC) yang ada di layanan majalah terjilid mudah digunakan *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa tampilan sistem temu kembali (OPAC) di layanan majalah terjilid mudah dipahami *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya sudah terbiasa melihat tampilan OPAC yang ada di Perpustnas *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya tidak merasa kesulitan mencari informasi dengan kata kunci menggunakan mesin OPAC *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya tidak merasa cemas ketika menemukan terlalu banyak sumber informasi *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa jam buka layanan majalah terjilid cukup *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa batas waktu peminjaman koleksi di layanan majalah terjilid cukup *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa koleksi yang disediakan oleh layanan majalah terjilid lengkap *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa koleksi di layanan majalah terjilid mudah diakses *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

Indikator Minat Kunjung

Didalam kuesioner ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah maupun benar dan tidak akan memengaruhi Anda. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (RR)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena koleksinya yang menarik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Koleksi yang ada di layanan majalah terjilid bagus dan sesuai dengan kebutuhan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik datang ke layanan majalah terjilid karena fasilitasnya yang bagus *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Pelayanan yang diberikan di layanan majalah terjilid bagus, sehingga membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya suka mengunjungi layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya suka dengan koleksi yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya mencari informasi mengenai koleksi yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya mencari informasi mengenai jam buka layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya mencari informasi mengenai cara meminjam koleksi di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang ada di layanan majalah terjilid *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju (SS)

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Library Anxiety (X)

[illegible]

2. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kunjung (Y)

		Correlations																
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
P01	Pearson Correlation	1	.647**	.586**	.051	-.009	-.155	-.417**	-.472**	-.520**	-.598**	-.618**	-.648**	-.604**	-.675**	-.708**	-.670**	-.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.787	.962	.415	.022	.008	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.647**	1	.383*	.498**	-.150	.057	-.112	-.166	-.376*	-.224	-.399*	-.285	-.302	-.432**	-.408*	-.429*	-.456*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.005	.428	.765	.556	.361	.040	.235	.029	.126	.105	.017	.025	.018	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.586**	.383*	1	.234	.094	.000	.062	-.117	-.166	-.371*	-.246	-.231	-.240	-.355	-.429*	-.329	-.375*
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.213	.621	.813	1.000	.744	.538	.382	.044	.189	.219	.202	.054	.018	.076	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.051	.498**	.234	1	.000	.370*	.192	.404*	-.043	.134	.000	.086	.077	-.012	-.031	-.067	-.053
	Sig. (2-tailed)	.787	.005	.213		1.000	.044	.308	.027	.820	.479	1.000	.652	.688	.951	.870	.727	.780
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-.009	-.150	.094	.000	1	.271	.358	.355	.449*	.130	.384*	.292	.350	.431*	.319	.248	.271
	Sig. (2-tailed)	.962	.428	.621	1.000		.147	.052	.054	.013	.494	.036	.118	.058	.017	.086	.187	.142
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	-.155	.057	.000	.370*	.271	1	-.297	.566**	.546**	.404*	.529**	.481**	.583**	.519**	.463**	.434*	.448*
	Sig. (2-tailed)	.415	.765	1.000	.044	.147		.111	.001	.002	.027	.003	.007	.001	.003	.010	.017	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	-.417**	-.112	.062	.192	.358	.297	1	.649**	.546**	.509**	.639**	.711**	.689**	.621**	.654**	.692**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.022	.556	.744	.308	.052	.111		.000	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	-.472**	-.166	-.117	.404*	.355	.566**	.649**	1	.662**	.587**	.698**	.725**	.781**	.785**	.719**	.732**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.008	.381	.538	.027	.054	.001	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	-.520**	-.376*	-.166	-.043	.449*	.546**	.546**	.662**	1	.792**	.938**	.878*	.892**	.923**	.881**	.843*	.875*
	Sig. (2-tailed)	.003	.040	.382	.820	.013	.002	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.598**	-.224	-.371*	.134	.130	.404*	.509**	.587**	.792**	1	.871**	.846**	.855**	.790**	.856**	.813**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.235	.044	.479	.494	.027	.004	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-.618**	-.398*	-.246	.000	.384*	.529**	.639**	.698**	.938**	.871**	1	.930**	.960**	.942**	.930**	.901**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.189	1.000	.036	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-.648**	-.285	-.231	.086	.292	.481**	.711**	.725**	.878**	.846**	.930**	1	.935**	.936**	.907**	.915**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.219	.652	.118	.007	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.604**	-.302	-.240	.077	.350	.583**	.689**	.781**	.892**	.855**	.960**	.935**	1	.940**	.934**	.940**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.202	.688	.058	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.675**	-.432*	-.355	-.012	.431*	.519**	.621**	.765**	.923**	.790**	.942**	.936**	.940**	1	.943**	.923**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.054	.951	.017	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-.708**	-.408*	-.429*	-.031	.319	.463**	.654**	.719**	.881**	.856**	.930**	.907**	.934**	.943**	1	.931**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.018	.870	.086	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.670**	-.429*	-.329	-.067	.248	.434*	.692**	.732**	.843**	.813**	.901**	.915**	.940**	.923**	.931**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.076	.727	.187	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	-.705**	-.456*	-.375*	-.053	.275	.449*	.651**	.745**	.875**	.851**	.927**	.918**	.943**	.945**	.953**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.041	.780	.142	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-.678**	-.234	-.395*	.093	.228	.445*	.655**	.742**	.837**	.896**	.898**	.941**	.925**	.920**	.938**	.923**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.213	.031	.626	.225	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	-.700**	-.410*	-.392*	-.023	.339	.447**	.672**	.750**	.873**	.843**	.920**	.933**	.946**	.957**	.976**	.949**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.032	.905	.067	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-.723**	-.372*	-.369*	.051	.313	.496**	.719**	.791**	.862**	.839**	.926**	.950**	.963**	.960**	.962**	.959**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.045	.790	.092	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	-.675**	-.384*	-.355	-.048	.325	.425*	.695**	.760**	.862**	.828**	.927**	.951**	.957**	.962**	.956**	.969**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.054	.803	.080	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	-.712**	-.451*	-.379*	-.058	.322	.476**	.686**	.754**	.901**	.819**	.931**	.937**	.953**	.971**	.969**	.961**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.039	.759	.083	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	-.707**	-.420*	-.364*	-.054	.313	.405*	.686**	.736**	.867**	.828**	.918**	.923**	.944**	.946**	.958**	.956**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.048	.776	.092	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	-.708**	-.267*	-.420*	-.006	.254	.469**	.661**	.732**	.844**	.857**	.907**	.931**	.945**	.948**	.961**	.963**	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.021	.976	.175	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	-.735**	-.399*	-.398*	-.016	.282	.443*	.653**	.720**	.882**	.874**	.945**	.935**	.942**	.957**	.969**	.938**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029	.932	.131	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	-.718**	-.412*	-.410*	-.021	.305	.465**	.647**	.740**	.874**	.856**	.932**	.929**	.954**	.963**	.956**	.951**	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.025	.913	.101	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	-.749**	-.474**	-.393*	-.066	.334	.412*	.677**	.733**	.875**	.845**	.938**	.932**	.948**	.963**	.968**	.962**	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.032	.731	.071	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.396*	.575**	.538*	.736**	.297	.518											

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible]

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Library Anxiety* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	26

2. Hasil Uji Reliabilitas Minat Kunjung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas dan Uji Korelasi

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.084	96	.092	.977	96	.091

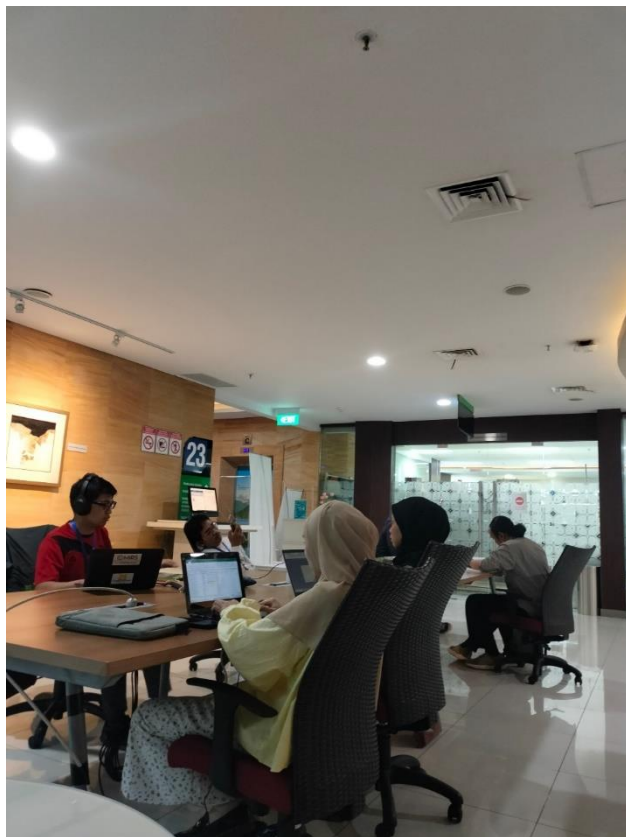
a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Y	Pearson Correlation	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Dokumentasi Ruang Layanan Majalah Terjilid



Lampiran 9. Dokumentasi dengan Pustakawan Layanan Majalah Terjilid

Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi Turnitin

Skripsi_Vivian Isna Kamila Zulfiar_200607110034.pdf

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

3

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

1%

4

id.wikipedia.org

Internet Source

1%

5

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

7

www.jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

1%

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☐ < 1%